

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Film Animasi Upin dan Ipin**

Awalnya, Upin & Ipin ditayangkan khusus untuk menyambut Ramadan pada tahun 2007 untuk mendidik anak-anak mengenai arti dan kepentingan dari bulan suci Ramadan. Upin dan Ipin merupakan sepasang kakak-beradik kembar berusia belia yang tinggal bersama Kak Ros dan Mak Uda (biasa dipanggil Opah) di Kampung Durian Runtuh setelah kematian kedua orangtua mereka sewaktu masih bayi. Mereka tinggal ditengah-tengah masyarakat yang berbeda-beda. Mereka tinggal berdampingan dengan rukun dan saling tolong menolong.

Upin dan Ipin bersekolah di Tadika Mesra yang terletak dalam kawasan kampung, di mana mereka berteman dengan banyak teman yang bermacam-macam tingkah lakunya, seperti Mei Mei yang imut dan berkepribadian yang cerdas dan gemar membaca buku, Jarjit Singh yang gemar membuat humor dan membuat pantun, Ehsan yang suka menyendiri, cerewet dan suka makan, Fizi (sepupu Ehsan) yang penuh keyakinan diri tetapi suka mengejek orang lain dan sering menangis, dan Mail yang berkemampuan untuk berjualan, suka melamun dan mengantuk, karena ia suka berjualan ayam semalam dan pandai berhitung.

Kampung Durian Runtuh dipimpin oleh Isnin bin Khamis yang lebih dikenal bernama Tok Dalang karena merupakan ahli wayang kulit. Tok Dalang memiliki sebuah pohon rambutan untuk tujuan komersial dan

memelihara ayam jantan yang bernama Rembo. Penduduk lain yang dikenal ialah Muthu, pedagang makanan yang tinggal bersama anaknya Rajoo dan sapi peliharaannya yang bernama Sapy; Saleh, seorang transgender yang senang berkata kasar; dan Ah Tong, pengirim tanaman yang pandai berbicara. Kampung Durian Runtuh juga didatangi oleh seorang gadis bernama Susanti yang merupakan pindahan dari Jakarta, Indonesia.

Tayangan film animasi Upin dan Ipin merupakan tayangan yang baik untuk mendidik dan menanamkan keberagaman seperti pendidikan agama Islam dan toleransi beragama yang tercermin dalam film animasi Upin dan Ipin. Film animasi Upin dan Ipin berbeda dengan film animasi yang lain, yang mengandung unsur perkelahian. Film animasi Upin dan Ipin banyak menyampaikan pesan-pesan dan moral kepada anak serta nilai-nilai kebajikan yang ditanamkan oleh Kak Ros dan Opah yang mudah dimengerti oleh anak, dan penyampaian bahasanya juga ringan dengan dialog yang disajikan sederhana dan kocak.

## **2. Nama Tokoh dan Karakter dalam Film Animasi Upin dan Ipin**

- a. Upin (Nur Fathiah) merupakan seasang anak kembar yang bandel dan suka membuat Kak Ros kesal. Ia merupakan kakak dari Ipin dan lahirnya hanya beda lima menit dari Ipin adiknya. Upin dapat dikenali dengan baju warna kuning yang bertulisjan huruf “U” pada bajunya dan ia memiliki rambut yang hanya satu dikepalanya. Upin merupakan sosok yang ceria dan suka bermain dan suka mengulang kata “Betul, Betul, Betul”.

- b. Ipin (Nur Fathiah) tidak berdeda jauh dengan saudaranya Upin ia juga senang bermain dan ceria yang suka mengulang kata “Betul, Betul, Betul”.
- c. Kak Ros (Ida Shaheera) adalah kakak sulung Upin dan Ipin, dan cucu pertama dari nenek. Kak Ros memiliki nama lengkap Jeanne Roselia Fadhullah. Walaupun kelihatannya galak, ia terlihat cantik lebih-lebih saat Ros memakai jilbabnya. Tubuhnya tinggi dan kurus. Tambah cantiklah dia. Sebenarnya dia adalah seorang kakak yang penyayang. dia selalu memperlakukan adik-adiknya. kak Ros selalu mengajari adiknya agar menjadi seorang adik yang baik, berbudi mulia dan harus berhemat. Kak Ros sangat marah ketika Upin dan Ipin bermain di tepi sungai dalam sebuah episode *Kembara kecil kecilan*.
- d. Mak Uda atau Opah (Hajjah Ainon Ariff), adalah nenek Upin dan Ipin, nama aslinya yaitu Siti dan biasa dipanggil "Opah". Dia adalah orang yang baik hati kepada warga Kampung Durian Runtuh. Dia juga bijaksana mengenai hal duniawi dan keagamaan.
- e. Cikgu Jasmin (Jasmin Ally) ialah wali kelas Upin dan Ipin dan kawan-kawan di TK. Pada sebuah episode bernama *Adat*, dia ketahuan tidak berpuasa ketika bulan Ramadan dengan sebab yang tidak jelas. Mungkin karena sedang datang bulan. Walaupun begitu, Cikgu Jasmin tetap memainkan peranan sebagai seorang tenaga pengajar yang luas pengetahuan, berdedikasi dan dekat dengan murid-muridnya dia sangat baik dan sabar mengajari murid-

muridnya. Ketika ia akan pindah di Kuala Lumpur, semua muridnya sedih, dan posisi Cikgu Jasmin sebagai guru kelas Tadika Mesra digantikan oleh Cikgu Melati.

- f. Jarjit Singh (Mohd Shafiq Mohd Isa) adalah seorang anak-anak laki-laki berketurunan India Punjabi. Meskipun sebaya usianya dengan teman-teman sekelasnya yang lain tetapi suaranya besar seolah-olah sudah dewasa. Jarjit juga dikenali karena kepandaian berjenaka dan berpantun.
- g. Fizi (Ida Rahayu Yusoff) adalah kawan Upin Ipin. Dia akrab dengan Ehsan. Fizi selalu mengejek Ehsan sebagai *Intan Payung* yang berarti Anak Manja. Fizi sebenarnya anak yang baik hati, terutama kepada teman-temannya. Cita-citanya adalah tukang angkat sampah karena ia senang melihat tempat yang bersih dan sehat.
- h. Ehsan (Fareez Daniel) adalah ketua Kelas Aman di Tadika Mesra. Ayah dan Fizi selalu memanggilnya "Intan Payung". Ehsan selalu memakai pita merah di lehernya sebagai bukti ketua kelas. Dia memiliki perut yang gemuk, dan suka makan. Ehsan selalu berdandan paling mewah antara kawan kawannya. Dia juga suka memakai kacamata karna menderita rabun jauh. Dia sempat menertawakan Upin dan Ipin saat bermain Bulutangkis. Jika dia kalah bermain, dia menjadi agak marah. Cita-citanya adalah menjadi juru masak handal. Ehsan suka makan gula - gula. Ehsan sikat gigi 5 kali sehari.
- i. Mei Mei (Yuki Tang Ying Sowk) yang bernama lengkap Xiao Mei Mei adalah salah satu dari kawan Upin dan Ipin. Mei Mei

merupakan keturunan Tionghoa, dan beragama Konghucu. Walau begitu, Mei Mei tetap menasihati kawannya agar berpuasa. Dia bertutur kata yang sopan. Dia juga sahabat Devi dan Susanti. Mei Mei adalah seorang terampil di kelas. Dia memakai kacamata besar ada masalah mata karena membaca buku terlalu dekat sampai larut malam. Mei Mei memiliki paras wajah yang imut. Jika di TK, dia sebangku dengan Mail. Mei Mei lahir pada bulan Mei dan bercita-cita menjadi guru.

- j. Mail (Mohd. Hasrul musim 2-8) (Musyrif musim 8-) merupakan yang paling rajin di kalangan kawan-kawan Upin dan Ipin, bukan saja di sekolah, bahkan juga gigih mencari rezeki dengan membantu ibunya menjual ayam goreng, ice cream, dan jagung bakar. Kadangkala dia juga melibatkan diri dalam perbuatan nakal saudara kembar ini tetapi gegabah dan sulit memberi tumpuan. Mail dan Mei Mei sedikit bermusuhan. Mail sempat suka pada Susanti. Pada waktu hari pertama Susanti bersekolah di Tadika Mesra, Mail sempat menyuruh Mei Mei berdiri untuk mempersilakan Susanti duduk dengannya. Mail diperkenalkan dalam seri *Setahun Kemudian*, ketika dia sulit untuk menunaikan ibadah puasa walaupun sudah cukup umur tetapi karena dia juga membantu ibunya menjual makanan di Pasar Ramadan. Akhirnya, dia berpuasa juga semenjak episode *Berpuasa Bersama Kawan Baru*. Kata emas dia adalah "dua singgit" atau *berarti dua seringggit dan satu dua ringgit*. Mail selalu memikirkan tentang uang.

- k. Susanti (Sarah Nadhirah Azman) merupakan anak perempuan yang berasal dari sebuah keluarga yang berasal dari Jakarta, Indonesia. Baru tinggal di Malaysia ini, dan belum terbiasa dengan obrolan anak-anak lainnya. Pertama kali muncul pada episode "Berpuasa Bersama Kawan Baru". Kelihatannya Mail diam-diam tertarik dengan Susanti. Susanti juga muncul di episode "Diri Bersih Badan Sehat", dan "Sapy oh Sapy" Susanti ini suka bermain bulutangkis dan sangat mengidolakan pbulutangkis legendaris asal Indonesia, Susi Susanti.
- l. Dzul (Mohd Amirul Zarizan) & Ijat (Muhammad Izzat Ngathiman) merupakan dua orang teman sekelas Upin dan Ipin yang sering dilihat berdampingan. Ijat tidak pandai berbicara sehingga memerlukan bantuan Dzul untuk "menerjemahkan" kata-katanya. Dzul dan Ijat adalah teman terbaik di Tadika Mesra. Walaupun Dzul dan Ijat jarang keluar mereka tetap teman baik dengan Upin dan Ipin. Ijat pernah berbicara dalam 4 episode yakni *Gosok Jangan Tak Gosok*, ketika Ijat berteriak ketakutan karena tidak mau periksa gigi, *Seronoknya Membaca* (Serunya Membaca) ketika Ijat membaca buku yang bertuliskan "Gagak Yang Haus", "Sukaneka", dan *Cerita Kami* sebagai narator/pencerita dari cerita "Kisah Pengembala dan Biri-Biri".
- m. Devi (Maheswary Mohan) ialah anak perempuan berbangsa India yang bersekolah pada TK yang sama dengan Upin dan Ipin. Walaupun akrab dengan mereka berdua, namun Devi bersahabat dengan Mei Mei dan Susanti. Devi pernah terlihat dalam

episode *Gosok Jangan Tak Gosok, Kami 1 Malaysia*, dan *Jejak si Rembo*. Pada awalnya, Devi dinamai Priya tetapi akhirnya diganti dengan nama Devi. Ia biasa mengenakan seragam lengan panjang dan rok panjang di sekolah. Devi sangat mahir dalam bermain "BEKEL". Sampai teman-temannya bosan menunggunya kalah.

- n. Cikgu melati adalah pengganti posisi Cikgu Jasmin di Tadika Mesra. Setelah Cikgu Jasmin meninggalkan Tadika Mesra untuk melanjutkan studinya di Kuala Lumpur, datanglah seorang kepala sekolah yang sangat galak, tiba-tiba ada seorang guru yang bukunya terjatuh dan kepala sekolah memberitahukan murid di sekelasnya bahwa dia adalah guru baru di kelas Upin, Ipin, dan kawan-kawannya. Nama guru baru itu adalah Cikgu Melati.
- o. Nurul merupakan teman sekolah Upin dan Ipin, dia jarang keluar, bersahabat dengan Devi dan Susanti. Nurul biasa mengenakan seragam lengan panjang dan rok panjang di sekolah.
- p. Cikgu Besar adalah kepala sekolah di Tadika Mesra. Ia memiliki tubuh yang besar dan mengenakan kerudung. Ia juga sedikit galak, tetapi hatinya sangat baik pada murid-muridnya. Karakter ini mulai muncul di episode musim kelima *Garang Ke Sayang*.
- q. Isnin bin Khamis (Senin bin Kamis), atau lebih dikenali sebagai Tok Dalang Ranggi (Abu Shafian Abdul Hamid) merupakan ketua penghulu Kampung Durian Runtuh dan dalang wayang kulit yang berkali-kali menjuarai pertandingan wayang kulit (seperti yang dilihat pada koleksi piala di

rumahnya). Seperti Nenek, Kakek Dalang banyak diminta pertolongannya oleh Upin, Ipin dan kawan-kawan, di samping memberi nasihat kepada mereka. Kakek Dalang mempunyai beberapa batang pokok rambutan untuk dijual buahnya, dan seekor ayam jantan peliharaan bernama Rembo. Anggota keluarga Tok Dalang yang dapat dikenali adalah Tajol yang berumah tangga di kota, dan dari Tajol ini lahirlah cucu Tok Dalang yakni Badrol (tokoh utama *Geng*).

- r. Muthu (Mohd Shafiq Mohd Isa), disapa sebagai Uncle Muthu oleh para pemuda di kampung, merupakan satu-satunya penjual makanan di Kampung Durian Runtuh dan ayah dari Rajoo. Antara makanan dan minuman yang dihidangkan di warungnya ialah Roti ikan, Roti telur, Nasi lemak, Nasi goreng, Nasi goreng pattaya, Ayam goreng, Mie goreng, Telur mata sapi, Teh tarik, Es ABCD dan sebagainya. Dalam arti kata lain, tidak ada bedanya gerai Muthu dengan restoran yang dijumpai di kota. Uncle Muthu biasa mengenakan singlet dan sarung.
- s. Rajoo adalah anak dari Uncle Muthu yang berketurunan Indian Tamil. Dalam seri *Geng*, Rajoo mengerti apa arti percakapan Opet. Rajoo juga punya hewan piaraan yaitu Sapy. Dalam episode berjudul *Sapy! oh Sapy!*, si sapy menghilang. Rajoo teman dekat Upin dan Ipin.
- t. Salleh adalah tetangga dekat Upin dan Ipin. dia dikenal galak. dia muncul di seri *Jari Jemari Salleh Dan Usahawan Muda*. dia memang cerdas dalam berdagang secara online. Sally/Salleh dikenal sebagai pemuda galak dan sirik. dia selalu berkata *Amboi*.

dia juga menjadi pelayan perpustakaan gerak dalam seri *Seronoknya Membaca* (Serunya Membaca), banyak stempel yang ditempelkan di buku si Mail yang salah satunya JANGAN JUAL BUKU NI. Salleh sesekali berperan jadi orang lebai dan suka memotivasi.

- u. Ah Tong (Mohd Shafiq Mohd Isa): Seorang pedagang yang berpakaian serba merah dan selalu berbicara dengan dialek Cina yang kuat. Dalam seri TV *Upin & Ipin*, dia dilihat dalam episode *Ambil Galah Tolong Tunjukkan* di mana dia membeli rambutan dari Upin, Ipin dan kawan-kawannya dan dia juga bekerja sebagai pengepul keliling.
- v. Azzarudin merupakan ayah dari Ehsan. Penampilan pertamanya dapat dilihat pada episode *Juara Kampung* (bagian 1), di mana dia bermain bulu tangkis bersama Ehsan. Azzarudin ialah sangat penyayang terhadap Ehsan walaupun ia sama seperti Fizi yang suka memanggil putranya "Intan Payung".
- w. Rambo adalah salah satu binatang punya Tok Dalang. Ia suka merayu ayam betina di rumah Pak Samat. Dan suka mencuri selepah (sandal) orang.<sup>1</sup>

### 3. Synopsis film Animasi Upin dan Ipin Musim 13 Mulanya Ramadhan

Pada suatu hari waktu bulan Ramadhan Upin dan Ipin mencium aroma ayam goreng, kemudian mereka bangun Opah (nenek) dan Kak Ros menyuruh Upin dan Ipin untuk makan sahur. Selepas makan sahur Opah (nenek) mengingatkan Upin dan Ipin yang lupa tidak membaca do'a sebelum makan. Lalu Opah (nenek) meminta Upin dan Ipin membaca niat

---

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_karakter\\_Upin\\_%26\\_Ipin](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_karakter_Upin_%26_Ipin)

berpuasa dengan keras, kemudian Upin dan Ipin pun membaca niat berpuasa dengan keras. Sore pun tiba, Kak Ros meminta Upin dan Ipin untuk membelikannya ayam namun, Upin dan Ipin memilih untuk bermain bersama dengan teman-temannya dari pada membelikan Kak Rosa ayam.

Upin dan Ipin pun diajak teman-temannya main balap kapal kertas. Mereka pun bermain dengan sangat senang, dan Ehsan pun berkata siapa yang kalah harus membelikan es ABCD lalu Upin dan Ipin pun mengingatkan Ehsan jika ini adalah bulan puasa. Upin dan Ipin bermain sampai menjelang maghrib, lalu setelah sampai di rumah Kak Ros menanyakan ayam, yang diminta dibelikan oleh Upin dan Ipin. Upin dan Ipin lupa membelikan ayam untuk Kak Ros, lalu Upin dan Ipin dimarahi Kak Ros.

Ketika saat jam berbuka puasa tiba, Upin dan Ipin mengeluh karena tidak ada ayam goreng untuk berbuka puasa. Lalu Opah (nenek) meminta Upin dan Ipin untuk mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah untuk berbuka puasa, dan tak lupa Opah (nenek) menyuruh Upin dan Ipin membaca do'a berbuka puasa.

Ketika pagi hari Upin dan Ipin datang ke rumah Tok Dalang dan melihat ayam yang sedang bertelur. Lalu Upin dan Ipin dipatuk ayam yang sedang bertelur, kemudian Atok meminta Upin dan Ipin serta teman-temannya untuk tidak mengganggu ayam yang sedang bertelur. Setelah itu Atok meminta Upin dan Ipin dan teman-temannya mencari telur di tempat lain. Lalu mereka pun mencari di semak-semak, dan Ehsan pun mendapatkan telur, dan Mei-Mei meminta Ehsan untuk menaruh telur-telur itu di sebuah keranjang agar telurnya tidak pecah.

Jarjit pun melihat banyak telur di semak-semak, lalu Jarjit pun mengambil telur-telur itu. Kemudian Ehsan mengambil banyak telur untuk dibawa pulang dan dimasak oleh ibunya, dan ketika Fizi meminta telur pada Ehsan, Ehsan pun tidak boleh setelah itu Upin dan Ipin mengatakan kepada Ehsan bahwa pada bulan puasa harus selalu berbagi, kemudian Ehsan pun mengajak teman-temannya untuk berbuka puasa di rumahnya.

Setelah telur-telur itu dikumpulkan, Atok menghitung telur-telur yang telah dikumpulkan yang kemudian akan dijual, Atok meminta Mail untuk menjualnya, karena Mail ingi mencari pahala di bulan puasa. Kemudian Ehsan memainkan hp-nya untuk berfoto-foto, dan Fizi pun berkata pada Ehsan jika hp-nya Ehsan baterainya habis, kemudian Upin dan Ipin berkata jika berbohong pahalanya akan berkurang dan puasanya akan batal. Sedangkan Ehsan berkata jika berbohong sunnah itu tidak apa-apa. Dan Atok pun berkata jika berbohong tetap berbohong, lalu Ehsan pun meminta maaf. Atok pun menasihati Ehsan jika berpuasa harus menjaga perbuatan dan perkataan kita. Setelah itu Atok membagikan telur kepada Upin dan Ipin dan teman-temannya.

Atok mengatakan jika bulan puasa haruslah berbuat baik, lalu menyuruh Upin dan Ipin dan teman-temannya untuk pulang. Sesampainya di rumah Upin dan Ipin menanyakan tentang keberadaan Opah (nenek) kepada Kak Ros, kemudian Kak Ros meminta Upin dan Ipin untuk pergi mengaji. Ketika jam berbuka puasa tiba Upin dan Ipin tak lupa membaca do'a berbuka puasa.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> [https://m.youtube.com/chanel/UCsz\\_E4XzDUIOiPOKT8rpkwg](https://m.youtube.com/chanel/UCsz_E4XzDUIOiPOKT8rpkwg)

#### 4. Synopsis film Animasi Upin dan Ipin Special Devapalee

Pada hari Devapalee tiba, uncle Muthu menyalakan lilin untuk perayaan Devapalee. Upin dan Ipin pergi ke kedai uncle Muthu untuk membeli es ABCD namun tidak ada. Uncle Muthu menyuruh Upin dan Ipin untuk pulang kerumah karena uncle Muthu mau menutup kedainya, karena mau perayaan Devapalee, uncle Muthu mau membuat kue, membersihkan rumah, dan lain-lain untuk persiapan perayaan Devapalee.

Kemudian Upin dan Ipin meminta makanan khas India kepada uncle Muthu, uncle Muthu pun memberikannya. Kemudian disaat Upin dan Ipin makan makanan khas India uncle Ahtong pun datang ke kedai uncle Muthu untuk meminta makanan khas India namun, makanan itu sudah dihabiskan oleh Upin dan Ipin. Lalu, Upin dan Ipin meminta makanan khas India itu lagi kepada Uncle Muthu.

Uncle Muthu sedih karena perayaan Devapalee yang tinggal sebentar lagi, dan uncle Muthu menyuruh Upin dan Ipin mengajak teman-temannya untuk datang ke rumah uncle Muthu dan boleh makan banyak-banyak. Lalu uncle Muthu menari sambil menyanyikan makanan-makanan khas India karena perayaan Devapalee sebentar lagi, lalu Upin dan Ipin dan uncle Ahtong pun ikut menyanyi dan menari bersama.

Upin dan Ipin kemudian melihat Mei-Mei, Susanti, dan Devie sedang melukis tetapi, diganggu Rambo (ayam Atok) lalu Devie pun mengajari Upin dan Ipin, Mei-Mei, dan Susanti membuat lukisan bersama. Kemudian Opah (nenek) mengingatkan Upin dan Ipin untuk tidak bermain di jalan. Di saat yang bersamaan, uncle

Muthu datang dengan menaiki gerobak, kemudian Upin dan Ipin ikut naik gerobak bersama uncle Muthu dengan membawa peralatan untuk perayaan Devapalee.

Upin dan Ipin pun meminta izin kepada Opah (nenek) untuk ikut dengan uncle Muthu. Dan Opah (nenek) berpesan kepada uncle Muthu untuk menjaga Upin dan Ipin. Kemudian uncle Muthu mengundang Opah (nenek) untuk dating ke rumah uncle Muthu untuk perayaan Devapalee. Opah pun mengucapkan selamat Devapalee kepada uncle Muthu.

Namun ketika perjalanan pulang ke rumah uncle Muthu, Upin dan Ipin dan uncke Muthu mengalami kecelakaan karena roda gerobak uncle Muthu tidak sengaja menginjak batu dan roda gerobak uncle Muthu pun lepas. Kemudian mereka terjatuh dan barang-barang untuk perayaan Devapalee pun hancur berantakan bahkan ada yang pecah. Unle Muthu meminta Upin dan Ipin membantunya untuk membersihkan semua barang yang terjatuh di jalan. Uncle Muthu bersedih karena barang untuk perayaan Devapalee yaitu tempat untuk menyalakan lilin pecah. Kemudian Upin dan Ipin menceritakan semua kejadian yang dialaminya bersama uncle Muthu kepada Opah (nenek).

Opah pun menjelaskan kepada Upin dan Ipin bahwa setiap perayaan Devapalee uncle Muthu selalu menyalakan lilin yang dipercaya untuk menerangi rumah, dan Devapalee tidak akan meriah tanpa adanya lilin dirumah. Karena cahaya melambangkan kehidupan, kemenangan, dan kegembiraan. Opah (nenek) juga menjelaskan bahwa perayaan Devapalee merupakan perayaan cahaya.

Keesokan harinya Upin dan Ipin membantu uncle Muthu untuk melukis di depan rumah uncle Muthu. Uncle Muthu pun masih bersedih dengan pecahnya tempat lilin miliknya. Lalu setelah selesai membantu uncle Muthu Upin dan Ipin memanggil uncle Muthu keluar rumah, dan uncle Muthu pun keluar rumah dengan senang karena di depan rumahnya sudah ada lukisan dan tempat lilin yang baru, kemudian uncle Muthu pun menaruh lilin dan tempatnya di tengah-tengah lukisan yang sudah dibuat oleh Upin dan Ipin. Kemudian uncle Ahtong dan Tok Dalang datang ke rumah uncle Muthu dengan membawakan pernak-pernik perayaan Devapalee untuk uncle Muthu.

Uncle Muthu pun sudah tidak bersedih lagi, karena dua sahabatnya yaitu uncle Ahtong dan Tok Dalang memberikan pernak-pernik perayaan Devapalee untuknya. Malam hari pun tiba saatnya perayaan Devapalee, Upin dan Ipin dan teman-temannya pun dating ke rumah uncle Muthu dengan senang. Upin dan Ipin dan teman-temannya pun kagum melihat keindahan cahaya dan kemeriahan yang ada di rumah uncle Muthu, lalu mereka pun mengucapkan selamat Devapalee kepada uncle Muthu. Mereka pun bersenang-senang dan menari, menyanyi bersama.<sup>3</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Pengajaran Agama Islam yang terkandung dalam Film Animasi Upin dan Ipin**

Film animasi Upin dan Ipin terdapat Implementasi Pengajaran Agama Islam yaitu mengajarkan anak untuk berpuasa sejak dini, mengajarkan membaca doa, mensyukuri nikmat

---

<sup>3</sup> <https://bit.ly/33oN4bB>

Allah, saling mengingatkan, saling berbagi, berbuat baik, dan mengajarkan untuk tidak berbohong.<sup>4</sup>

**a. Berpuasa Sejak Dini**

Film animasi Upin dan Ipin Opah dan Kak Ros mengajarkan Upin dan Ipin untuk berpuasa sejak dini, dengan menyuruh Upin dan Ipin untuk sahur bersama. Sebagai orang tua Opah mengajarkan Upin dan Ipin untuk berpuasa sejak dini dengan tujuan agar mereka dapat disiplin dalam menjalani perintah Allah.

Upin : “Opah...”  
 Opah : “Sudah bangun cucu opah”  
 Ipin : “Ipin mencium bau ayam goreng”  
 Opah : “Memang benar kakakmu sedang menggorengnya”  
 Ipin : “Aku mau makan...Aku mau makan...”  
 Opah : “Nanti, kita sahur bersama”  
 Ipin : “Sahur..”  
 Kak Ros : “Iya, hari ini sudah mulai puasa, kau tidak ingat ya?”

Lalu Opah pun menayakan keberadaan Upin  
 Opah : “Dimana Upin?”  
 Ipin : “Masih tidur”  
 Opah : “Cepat bangunkan dia”  
 Upin : “Makan...makan...makan (sambil tertawa)”

Ipin pun membangunkan Upin dengan cepat  
 Upin : “Banyaknya, bila seperti ini bisa tahan puasa 2-3hari”

---

<sup>4</sup> <https://bit.ly/33oN4bB>

Ipin : “Betul...Betul...Betul”  
 Dalil tentang berpuasa diterangkan dalam  
 Firman Allah Surah Al-Baqarah ayat 183.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ  
 عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.*

Puasa mengajarkan kita untuk mengerti bagaimana kondisi ketika orang-orang miskin tidak mampu untuk makan dan menahan rasa lapar. Ibadah puasa tidak hanya dilakukan oleh orang-orang miskin saja, melainkan juga dengan orang mampu dan orang kaya, karena puasa merupakan perintah Allah yang tidak dapat diganggu gugat dan sifatnya wajib bagi semua umat muslim dan harus dijalankan, bila meniggalkan puasa maka ia akan mendapat dosa. Puasa haruslah dilakukan dengan niat yang ikhlas karena Allah dan dengan rukun-rukun puasa yaitu dengan niat dan menahan hal-hal yang membatalkan puasa. Puasa juga dapat menyehatkan badan.

Orang yang tidak dapat melakukan puasa karena udzur syar’I harus mengganti puasa tersebut dihari lain dengan jumlah yang sama ketika puasa itu ditinggalkan. Orang yang boleh tidak berpuasa adalah wanita yang sedang haid, nifas, orang-orang

yang sedang sakit, musyafir. Dengan ketentuan harus mengganti puasa tersebut dihari lain atau dengan membayar fidhyah. Membayar fidhyah yaitu memberi makan orang miskin.

**b. Mengajarkan Membaca Doa**

Dalam film animasi Upin dan Ipin Opah juga mengajarkan untuk membaca doa. Dalam melakukan sesuatu haruslah kita membaca doa terlebih dahulu.

Opah : “Tadi nenek lihat saat Upin dan Ipin akan makan tidak membaca bismillah dan doa sebelum nakan saat kenyang tidak mengucapkan alhamdulillah”

Upin-Ipin : “Maaf Opah... kami lupa,,”

Kak Ros : “Jangan bilang, kalian lupa jadi, tidak perlu puasa”

Upin : “Tidak seperti itu, kami akan membaca niatnya”

Lalu Opah pun menyuruh Upin-Ipin membacanya dengan keras.

Upin-Ipin : “Nawaitu Soumaghodin ‘An adaaai Fardhi Syahri Romadhona Hazihi Sannati Lillahi Ta’alaaaa”

Islam juga diajarkan untuk berdoa kepada Allah dengan khusyuk, dengan tidak memandang pangkat dan kedudukan seseorang. Dalam kehidupan sehari-hari ketika melakukan sesuatu kita diharuskan untuk berdoa terlebih dahulu.

Adapun manfaat doa antara lain :

- 1) Mendapat pertolongan dari Allah SWT.
- 2) Mendapat kemudahan dalam segala urusan.

- 3) Cepat diberi jalan pemecahan dari kesulitan dan masalah.
- 4) Terjaga dari tindakan yang tidak baik.
- 5) Dicumpan segala kebutuhan.
- 6) Terhindar dari murka Allah SWT.
- 7) Hati menjadi tenang dan tentram.
- 8) Hidup menjadi lebih optimis.
- 9) Sebagai sarana dan wahana kontak batin dengan Allah SWT.<sup>5</sup>

### c. Mensyukuri Nikmat Allah

Dalam film animasi Upin dan Ipin Opah mengajarkan untuk mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan. Ketika saat jam berbuka puasa tiba, Upin dan Ipin mengeluh karena tidak ada ayam goreng untuk berbuka puasa. Lalu Opah (nenek) meminta Upin dan Ipin untuk mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah untuk berbuka puasa, dan tak lupa Opah (nenek) menyuruh Upin dan Ipin membaca do'a berbuka puasa.

Kak Ros : “Nanti! Kalian harus tolong kakak belikan ayam!!”

Upin : “Bila uangnya ada.. boleh saja”

Kak Ros : “Setelah beli cepat kembali”

Upin-Ipin : “Baik Kak Ros, cepat...cepat”

Namun ketika di jalan Upin dan Ipin bertemu dengan teman-temannya yang sedang bermain

Fizi : “Apa ini? Punyaku tidak terampung”

---

<sup>5</sup> Tim Penulis Guru Diniyah, *Aku “Berakhlak Karimah”* 2, (Depok: Khalifah Mediatama, 2013), 52-54

Upin-Ipin : “Mereka sedang bermain apa? entah..., ayo kita lihat...”  
 Ipin : “Tapi... kakak suruh kita beli ayam”

Upin mengajak Ipin menemui teman-temannya tanpa mendengarkan perkataan Ipin yang disuruh Kak Ros membeli ayam

Upin : “Ayo...”  
 Fizi : “Sedikit lagi...sedikit lagi...”

Upin : “Kalian sedang main apa?”  
 Jarjit : “Upin-Ipin, kami sedang main lomba balap kapal kertas”

Upin-Ipin : “Kami juga mau main, boleh?”

Ehsan : “Boleh,.. tapi yang kalah harus mentraktir kami es krim ABCD”

Fizi : “Benar”

Ipin : “Kalian tak puasa ya?”

Fizi : “Ehsan yang tak puasa”

Ehsan : “Aku tidak sahur tadi pagi...”

Lalau mereka pun menertawakan Ehsan, kemudian Upin dan Ipin ikut lomba kapal kertas dan segera membatnya

Ehsan : “Semua siap.....?”

Upin-Ipin dan kawan-kawan : “Ayo...”

Kemudian mereka pun lari mengikuti kapal kertas itu. Namun tiba-tiba ada seekor bebek yang tiba-tiba berhenti di dalam air, semua pun terkejut

Mail : “Sudahlah,, ayo pulang”

Tiba-tiba Kak Ros pun datang  
 Kak Ros : “Kalian baru kembali,,,,,(dengan ekspresi marah)”  
 Upin dan Ipin pun takut dan terkejut  
 Upin : “Habislah kita.....”  
 Upin dan Ipin pun meminta maaf dan mengembalikan uang pada Kak Ros  
 Ipin : “Jangan marah kakak... Ini bulan puasa”  
 Upin :  
 “Betul...Betul...Betul...”  
 Kak Ros : “Aku harus sabar,,, Cepat mandi!!!”  
 Upin : “Cepat...”  
 Kak Ros : “Tunggu apa lagi.. Upin....Ipin... (dengan ekspresi marah)”  
 Kak ros pun marah karena Upin dan Ipin masuk rumah dengan kaki yang kotor  
 Opah : “Cepat Ros! Sebentar lagi waktunya berbuka.”  
 Kak Ros : “Baik Opah..”  
 Ketika waktu berbuka telah tiba, Upin dan Ipin terkejut karena Kak Ros menyiapkan makanan tanpa adanya ayam goreng  
 Ipin : “Hanya ini saja?”  
 Kak Ros : “Astaga... sudah gaharu cendana pula,  
 sudah tahu, masih bertanya. Ini tak benar! Siapa suruh lupa beli ayam! (dengan ekspresi marah)”  
 Opah pun terkejut

- Opah : “Upin...Ipin... suka puasa?”
- Upin-Ipin : “Suka..”
- Opah : “Kalian senang?”
- Upin-Ipin : “Senang...”
- Opah : “Tapi, kenapa opah lihat,
- sepertinya kalian tidak senang, kalian tampak masam saja,”
- Upin dan Ipin pun menangis
- Ipin : “Karena makanannya tidak enak, tidak ada ayam goreng, karena kakak marah”
- Opah : “Salah siapa?”
- Upin-Ipin : “Salah kami...”
- Opah : “Kalian tahu, lain kali kerjakan pekerjaan kalian dulu, baru boleh main, paham!?”
- Upin-Ipin : “Paham.....Opah...”
- Opah : “Tak baik bersungut dan marah,
- didepan makanan yang diberikan Allah, kita harus bersyukur masih ada makanan”
- Upin-Ipin : “Kami minta maaf kak,”
- Kak Ros : “Lain kali, jangan diulangi lagi...  
Baiklah... Janji?”
- Upin-Ipin : “Janji...”
- Opah : “Harusnya begitu,, kalian senang akan terbuka.  
Benar kan,?”

Upin dan Ipin pun mengangguk dan memberikan piring untuk diambilkan makanan untuk berbuka puasa

Opah : “Sekarang baca doa sebelum buka puasa, kalian masih ingat?”

Upin-Ipin : “Ingat...”

Kemudian Upin dan Ipin membaca doa buka puasa

Upin-Ipin : “Allahhumma Lakasumtu Wabika Amantu Wa’ala Rizkika Afthartu Birohmatika Yaaa... Arhamarrohimin....”

Bersyukur artinya berterimakasih atas kenikmatan yang telah diterima dengan menggunakan seluruh nikmat Allah untuk jalan kebaikan dan bukan untuk berbuat kemaksiatan. Bersyukur atas nikmat Allah yaitu dengan mensyukuri nikmat jasmani, seperti anggota tubuh yang diberikan Allah kepada kita secara sempurna, nikmat rohani seperti rajin beribadah, rajin belajar, jujur, dan sopan terhadap orang yang lebih tua, nikmat rezeki seperti bersedekah, dan mengeluarkan zakat.

#### d. Saling Berbagi

Dalam film animasi Upin dan Ipin, ketika Upin dan Ipin mengingatkan Ehsan untuk saling berbagi apalagi di bulan Ramadhan.

Fizi : “Ehsan, jangan lupa bagi aku sedikit ya,?”

Ehsan : “Tak boleh...tak boleh...”

Ipin : “Apalah kamu Ehsan, sebenarnya, dibulan puasa kita harus berbagi makanan dengan tetangga”

Upin : “Iya, mungkin saja tetangga kita miskin dan tidak ada makanan untuk berbuka mereka akan makan makanan yang kita beri”

Ipin : “Betul...Betul...Betul... nanti kita akan dapat banyak pahala”

Ehsan : “Baiklah, nanti kau datang buka puasa di rumahku”

Fizi : “Yeeeyyy....”

Berbagi, bukan berarti mengurangi apa yang sudah kita miliki, akan tetapi berbagi akan mendatangkan pahala bagi kita dan berbagi juga dapat membukakan pintu rezeki. Berbagi juga disebut dengan bersedekah, bersedekah dapat mempererat tali silaturahmi antar sesama manusia yaitu *hablum minannas* dan juga dapat mendekatkan diri kepada Allah yaitu *hanlum minallah*. Dari harta yang telah kita keluarkan untuk bersedekah atau berbagi Allah SWT akan menggantinya dengan berlipat-lipat.

#### e. Saling Berbuat Baik

Pada film animasi Upin dan Ipin, Atok Dalang mengajarkan kita untuk berbuat baik, hal ini tercermin pada ketika Mail membantu Atok menjual telur-telurnya. Sebagai orang tua Atok

mengajarkan untuk saling berbuat baik kepada sesama agar hati kita menjadi tenang dan dapat saling berinteraksi dengan orang lain dengan baik.

Tok Dalang : “22, 23, 24”

Mei-Mei : “Banyak sekali,,”

Upin : “Mau diapakan telur ini, kakek?”

Tok Dalang : “Dijual. Bisa dapat uang untuk hari raya”

Mail : “Banyak sekali, Mail bisa bantu jualkan”

Tok Dalang : “Terimakasih Mail, kamu baik sekali”

Mail : “Sama-sama”

Fizi : “Baik ada maunya,”

Mail : “Aku ingin cari pahala”

Fizi : “Tentu saja”

#### **f. Mengajarkan Tidak Berbohong**

Film animasi Upin dan Ipin, ketika Ehsan memainkan hp-nya untuk berfoto-foto, dan Fizi pun berkata pada Ehsan jika hp-nya Ehsan baterainya habis, kemudian Upin dan Ipin berkata jika berbohong pahalanya akan berkurang dan puasanya akan batal. Sedangkan Ehsan berkata jika berbohong sunnah itu tidak apa-apa. Dan Atok pun berkata jika berbohong tetap berbohong, lalu Ehsan pun meminta maaf. Atok pun menasihati Ehsan jika berpuasa harus menjaga perbuatan dan perkataan kita.

Fizi : “Ehsan, tadi kau bilang baterainya habis”

Ipin : “Iya, kau bohong pada kami ya? Itu tidak baik”

Upin : “Pahala puasamu jadi berkurang”

- Ehsan : “Bohong sunat itu tidak apa-apa”
- Tok Dalang : “Tidak ada bohong sunat, bohong tetap bohong”
- Upin : “Dengar itu Ehsan”
- Ehsan : “Ya, aku salah. Aku minta maaf,,”
- Tok Dalang : “Lain kali, bicara jujur jangan bohong apalagi dibulan puasa. Kita harus menjaga perkataan dan perbuatan kita, sudah.. ambil ini”

## 2. Moral yang ada dalam Film Animasi Upin dan Ipin

Penanaman moral yang ada pada film animasi Upin dan Ipin terdapat pada nilai social yaitu pada nilai moral, dan norma social yaitu pada norma agama. Nilai moral yaitu nilai yang bersumber pada kehendak manusia dan norma agama yaitu petunjuk hidup yang berasal dari Tuhan yang disampaikan melalui utusan-Nya yang berisi perintah, larangan, dan ajaran-ajaran. Pada film animasi Upin dan Ipin penanaman moral pada nilai moral yaitu berperilaku adil ketika Atok membagikan telur kepada Upin dan Ipin dan kawan-kawannya (dalam film Animasi Upin dan Ipin Musim 13 Mulanya Ramadhan). seperti yang terdapat pada skenario film animasi Upin dan Ipin Musim 13 Mulanya Ramadhan.

Pada suatu malam (dini hari) ketika waktu sahur telah tiba Ipin terbangun karena mencium bau ayam goreng dari luar.

Lalu Opah pun menayakan keberadaan Upin

Ipin : “Opah...”

Opah : “Sudah bangun cucu opah”

Ipin : “Ipin mencium bau ayam goreng”

Opah : “Memang benar kakakmu sedang menggorengnya”  
 Ipin : “Aku mau makan...Aku mau makan...”  
 Opah : “Nanti, kita sahur bersama”  
 Ipin : “Sahur..”  
 Kak Ros : “Iya, hari ini sudah mulai puasa, kau tidak ingat ya?”

Lalu Opah pun menayakan keberadaan Upin  
 Opah : “Dimana Upin?”  
 Ipin : “Masih tidur”  
 Opah : “Cepat bangunkan dia”  
 Upin : “Makan...makan...makan (sambil tertawa)”

Ipin pun membangunkan Upin dengan cepat  
 Upin : “Banyaknya, bila seperti ini bisa tahan puasa 2-3hari”  
 Ipin : “Betul...Betul...Betul”  
 Kak Ros : “Benar begitu? Nanti tidak sampai setengah hari”  
 “Kakak, lapar, haus juga”  
 Upin-Ipin : “Kami tidak seperti itu”  
 Opah : “Tadi nenek lihat saat Upin dan Ipin akan makan tidak membaca bismillah dan doa sebelum nakan saat kenyang tidak mengucapkan alhamdulillah”

Upin-Ipin : “Maaf Opah... kami lupa,,”  
 Kak Ros : “Jangan bilang, kalian lupa jadi, tidak perlu puasa”  
 Upin : “Tidak seperti itu, kami akan membaca niatnya”

Lalu Opah pun memyuruh Upin-Ipin membacanya dengan keras

Upin-Ipin : “Nawaitu Soumaghodin ‘An  
adaaai Fardhi Syahri  
Romadhona Hazihi  
Sannati Lillahi Ta’alaaaa”

Pada kesokan harinya ketika Upin dan Ipin sedang mengerjakan tugas sekolah tiba-tiba.....

Upin : “Jadi berapa?”

Kak Ros : “Rajin sekali adik-adik kakak, kalian tidak pergi mengaji?”

Upin : “Hari ini tidak ada ngaji, Ustaz sedang demam”

Kak Ros : “Benarkah...? Bila seperti itu bisa bantu kakak..”

Upin : “Tidak...tidak...tidak!! Setelah ini kami mau

pergi main...”

Ipin : “Horeee... sudah siap.. ayo. Upin teman-teman pasti sudah menunggu untuk bermain”

Kak Ros : “Nanti! Kalian harus tolong kakak belikan ayam!!”

Upin : “Bila uangnya ada.. boleh saja”

Kak Ros : “Setelah beli cepat kembali”

Upin-Ipin : “Baik Kak Ros, cepat...cepat”

Namun ketika di jalan Upin dan Ipin bertemu dengan teman-temannya yang sedang bermain

Fizi : “Apa ini? Punyaku tidak terapung”

Upin-Ipin : “Mereka sedang bermain apa? entah..., ayo kita lihat...”  
 Ipin : “Tapi... kakak suruh kita beli ayam”

Upin mengajak Ipin menemui teman-temannya tanpa mendengarkan perkataan Ipin yang disuruh Kak Ros membeli ayam

Upin : “Ayo...”  
 Fizi : “Sedikit lagi...sedikit lagi...”

Upin : “Kalian sedang main apa?”  
 Jarjit : “Upin-Ipin, kami sedang main lomba balap kapal kertas”

Upin-Ipin : “Kami juga mau main, boleh?”

Ehsan : “Boleh,.. tapi yang kalah harus mentraktir kami es krim ABCD”

Fizi : “Benar”  
 Ipin : “Kalian tak puasa ya?”

Fizi : “Ehsan yang tak puasa”  
 Ehsan : “Aku tidak sahur tadi pagi...”

Lalau mereka pun menertawakan Ehsan, kemudian Upin dan Ipin ikut lomba kapal kertas dan segera membatnya

Ehsan :  
 “Semua siap.....?”  
 Upin-Ipin dan kawan-kawan :  
 “Ayo...”

Kemudian mereka pun lari mengikuti kapal kertas itu. Namun tiba-tiba ada seekor bebek yang tiba-tiba berhenti di dalam air, semua pun terkejut

Mail : “Sudahlah,, ayo pulang”

Tiba-tiba Kak Ros pun dating

Kak Ros : “Kalian baru kembali,,,,,(dengan ekspresi marah)” Upin dan Ipin pun takut dan terkejut

Upin : “Habislah kita.....”

Upin dan Ipin pun meminta maaf dan mengembalikan uang pada Kak Ros

Ipin : “Jangan marah kakak.... Ini bulan puasa”

Upin : “Betul...Betul...Betul...”

Kak Ros : “Aku harus sabar,, Cepet mandi!!!”

Upin : “Cepat...”

Kak Ros : “Tunggu apa lagi.. Upin.....Ipin... (dengan ekspresi marah)”

Kak ros pun marah karena Upin dan Ipin masuk rumah dengan kaki yang kotor

Opah : “Cepat Ros! Sebentar lagi waktunya berbuka.”

Kak Ros : “Baik Opah..”

Ketika waktu berbuka telah tiba, Upin dan Ipin terkejut karena Kak Ros menyiapkan makanan tanpa adanya ayam goreng

Ipin : “Hanya ini saja?”

Kak Ros : “Astaga... sudah gaharu cendana pula, sudah tahu, masih bertanya. Ini tak benar! Siapa suruh lupa beli ayam! (dengan ekspresi marah)”

Opah pun terkejut  
Opah : “Upin...Ipin... suka puasa?”

Upin-Ipin : “Suka..”

Opah : “Kalian senang?”

Upin-Ipin : “Senang...”

Opah : “Tapi, kenapa opah lihat, sepertinya kalian tidak senang, kalian tampak masam saja,”

Upin dan Ipin pun menangis

Ipin : “Karena makanannya tidak enak, tidak ada ayam goreng, karena kakak marah”

Opah : “Salah siapa?”

Upin-Ipin : “Salah kami...”

Opah : “Kalian tahu, lain kali kerjakan pekerjaan kalian dulu, baru boleh main, paham!?”

Upin-Ipin : “Paham...,Opah...”

Opah : “Tak baik bersungut dan marah, didepan makanan yang

diberikan Allah, kita harus bersyukur masih ada makanan”

Upin-Ipin : “Kami minta maaf kak,”  
Kak Ros : “Lain kali, jangan diulangi lagi... Baiklah... Janji?”

Upin-Ipin : “Janji...”  
Opah : “Harusnya begitu,, kalian senang akan berbuka. Benarkan,?”

Upin dan Ipin pun mengangguk dan memberikan piring untuk diambilkan makanan untuk berbuka puasa

Opah : “Sekarang baca doa sebelum buka puasa, kalian masih ingat?”

Upin-Ipin : “Ingat...”

Kemudian Upin dan Ipin membaca doa buka puasa

Upin-Ipin : “Allahumma Lakasumtu  
Wabika Amantu  
Wa’ala Rizkika  
Afthartu  
Birohmatika Yaaa...  
Arhamarrohimin....  
”

Mereka pun berbuka puasa bersama. Dan keesokan harinya Upin dan Ipin datang ke rumah Atok dan langsung membuka kandang ayam yang didalamnya ada ayam Atok yang sedang bertelur

Upin Ipin : “Ada telur, hati-hati  
Upin...”

Upin : “Tentu...”

Upin pun dipatuk ayam Atok  
Upin : “Kakek... Upin dipatuk  
ayam...”

Tok Dalang : “Ayam yang sedang mengerami telur, memeng galak, jangan diganggu dia... Cari telur di tempat lain”

Mail pun mencari telur di semak-semak dan menemukan ayam yang sedang bertarung, lalu Mail pun dikejar ayam itu, Upin-Ipin dan teman-temannya yang lain pun ikut mencari telur juga

Jarjit : “Telurnya dimana?”

Lalu Ehsan menemukan telur di semak-semak

Ehsan : “Telur...”

Mei-Mei : “Letakkan hati-hati jangan sampai pecah”

Fizi : “Aku tahu,,”

Jarjit : “Teman-teman....., lihat ini, begitu banyak telur. Aku tak percaya ini...”

Susanti : “Banyak sekali...telur apa ini?”

Mail : “Itu telur bebek..”

Mei-Mei : “Benarkan Mail?”

Ipin :  
“Betul...Betul...Betul  
... Opah sering masak

telur bebek, telur bebek  
memang seperti ini”  
Ehsan : “Enak sekali,,, aku  
minta ibuku masak  
kuah lemak hari ini”

Ehsan pun mengambil telur-telur itu  
Fizi : “Ehsan, jangan lupa bagi  
aku sedikit ya,,?”

Ehsan : “Tak boleh...tak  
boleh...”

Ipin : “Apalah kamu Ehsan,  
sebenarnya, dibulan  
puasa kita harus  
berbagi makanan  
dengan tetangga”

Upin : “Iya, mungkin saja  
tetangga kita miskin  
dan tidak ada makanan  
untuk berbuka mereka  
akan makan makanan  
yang kita beri”

Ipin : “Betul...Betul...Betul...  
nanti kita akan dapat  
banyak pahala”

Ehsan : “Baiklah, nanti kau datang  
buka puasa di  
rumahku”

Fizi : “Yeeeyyy...”

Ipin : “Hanya Fizi,? Bagaimana  
dengan kami?”

Tok Dalang : “Sudah kumpulkan semua,  
Bawa kesini telurnya”

Atok bersama Upin-Ipin dan kawan-  
kawan pun menghitung telur yang sudah  
terkumpul

Tok Dalang : “22, 23, 24”

- Mei-Mei : “Banyak sekali,,”  
 Upin : “Mau diapakan telur ini, kakek?”
- Tok Dalang : “Dijual. Bisa dapat uang untuk hari raya”
- Mail : “Banyak sekali, Mail bisa bantu jualkan”
- Tok Dalang : “Terimakasih Mail, kamu baik sekali”
- Mail : “Sama-sama”
- Fizi : “Baik ada maunya,”
- Mail : “Aku ingin cari pahala”
- Fizi : “Tentu saja”
- Tiba-tiba Ehsan datang dengan memotert Atok dan teman-temannya dengan hp-nya
- Fizi : “Ehsan, tadi kau bilang baterainya habis”
- Ipin : “Iya, kau bohong pada kami ya? Itu tidak baik”
- Upin : “Pahala puasamu jadi berkurang”
- Ehsan : “Bohong sunat itu tidak apa-apa”
- Tok Dalang : “Tidak ada bohongh sunat, bohong tetap bohong”
- Upin : “Dengar itu Ehsan”
- Ehsan : “Ya, aku salah. Aku minta maaf,,”
- Tok Dalang : “Lain kali, bicara jujur jangan bohong apalagi dibulan puasa. Kita harus menjaga perkataan dan perbuatan kita, sudah.. ambil ini”

Atok pun membagikan telur kepada Upin-Ipin dan teman-temannya.

Upin : “Atok baik sekali...”  
 Tok Dalang : “Kakek memang baik.  
 Apalagi dibulan puasa kita harus berbuat baik dan lebih banyak memberi daripada menerima. Kalian pergilah kakek mau pergi”  
 Upin-Ipin dan kawan-kawan : “Terimakasih Atokkk...”

Berperilaku adil yaitu berarti “berpihak atau berpegang kepada kebenaran” Keadilan lebih dititik beratkan pada pengertian meletakkan sesuatu pada tempatnya jika keadilan telah dicapai, maka itu merupakan pada tempatnya jika keadilan telah dicapai.

Adil (Ar’adl-adl), salah satu sifat yang harus dimiliki oleh manusia dalam rangka menegakkan kebenaran kepada siapa pun tanpa kecuali, walaupun akan merugikan dirinya sendiri. Secara etimologis *al-adl* berarti tidak berat sebelah, tidak memihak; atau menyampaikan yang satu dengan yang lain (*al-musawah*). Istilah lain dari *al-adl* adalah *al-qist al-misl* (sama bagian atau semisal). Secara terminologis adil berarti “mempersamakan” sesuatu dengan yang lain, baik dari segi nilai maupun dari segi ukuran sehingga sesuatu itu menjadi tidak berat sebelah dan tidak berbeda satu sama lain.<sup>6</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa perilaku adil merupakan tidak berpihak pada siapapun dan berpegang pada kebenaran.

Penanaman moral pada film animasi Upin dan Ipin juga terdapat norma social yaitu norma agama. Norma agama adalah petunjuk

---

<sup>6</sup> Nurlaiha Harun, “Makna Keadilan Dalam Prespektif Hukum Islam dan Perundang-Undangan”, diakses pada 4 Juni 2020 journal.iaim-  
 Manado.ac.id

hidup yang berasal dari Tuhan yang disampaikan melalui utusan-Nya yang berisi perintah, larangan, dan ajaran-ajaran. Pada film animasi Upin dan Ipin (*special devapalee*), terdapat norma agama yakni pada Uncle Muthu yang merayakan Devapalee, yang menurut kepercayaan orang India Devapalee merupakan perayaan cahaya. Uncle Muthu percaya bahwa Devapalee dapat membawa keberkahan.

### 3. Toleransi Beragama yang ada dalam Film Animasi Upin dan Ipin

Toleransi beragama dalam film animasi Upin dan Ipin tercermin ketika Uncle Muthu merayakan Devapalee dan Upin-Ipin dan kawan-kawannya ikut serta membantu mempersiapkan perayaan Devapalee yang waktu itu Uncle Muthu tengah bersedih karena tempat lilin yang seharusnya ada untuk perayaan Devapalee pecah, kemudian Upin-Ipin dan kawan-kawannya membantu Uncle Muthu mempersiapkan perayaan Devapalee dengan semangat dan tanpa membeda-bedakan agama. Seperti yang terdapat pada scenario film animasi Upin dan Ipin Special Devapalee.

Pada suatu hari, ketika perayaan Devapalee akan segera tiba Uncle Muthu menyalakan lilin.

Uncle Muthu : “Anakku sudah bangun,”

Uncle Muthu pun memandikan anaknya.

Tetapi semua itu hanyalah hayalan semata

Upin : “Uncle, Uncle Muthu,

Uncle Muthu berhayal

ya,?”

Uncle Muthu : “Mana ada?”

Upin : “Ada ABCD?”

Uncle Muthu : “ABCD tidak ada”

Upin : “Yahhhh”

satu”  
 Ipin : “Kalau begitu es teh  
 Uncle Muthu : “Es teh, juga tidak ada”  
 Ipin : “Alahhhhhh...,,,”  
 Uncle Muthu : “Upin-Ipin, Uncle mau  
 tutup kedai”  
 Upin : “Cepatnya tutup,  
 kenapa”  
 Uncle Muthu : “Devapalee sudah  
 dekat”  
 Upin-Ipin : “Ohhhh,,,”  
 Uncle Muthu : “Uncle mau beres-beres  
 rumah, bikin kue, dan  
 masih banyak lagi”  
 Upin : “Aku tak tahu kalau  
 mau Devapalee”  
 Ipin : “Uncle, ada Muruku?”  
 Uncle Muthu : “Mestilah”  
 Tiba-tiba Uncle Ah Tong pun datang ke  
 kedai Uncle Muthu  
 Ah Tong : “Upin-Ipin, makan muruku  
 tidak mengajak  
 Uncle?”  
 Upin : “Hehehe (sambil  
 tertawa) sudah habis,  
 aku mau lagi”  
 Ah Tong : “Dasar anak-anak tak  
 tahu malu”  
 Uncle Muthu : “Tidak apa-apa”

Uncle Muthu pun menyuruh Upin dan Ipin mengajak teman-temannya untuk datang ke rumah saat perayaan Devapalee

Uncle Muthu : “Devapalee sudah dekat, ajak kawan-kawan datang ke

rumah. Nanti boleh  
makan banyak”  
Atok : “Senangnya, menari-  
nari pula”

Ketika Upin dan Ipin pulang dari kedai  
Uncle Muthu, Upin dan Ipin ke tempat mereka  
biasa bermain dengan teman-temannya dan  
melihat keributan disana

Upin : “Kenapa Mei-Mei?”

Mei-Mei : “Lihatlah, Rembo  
mengganggu kita  
membuat lukisan”

Ipin : “Buatlah lagi”

Mei-Mei : “Sudah berkali-  
kali buat”

Ipin : “Th..ih..ih.. Rembo apaan  
sih”

Upin : “Aku tahu mau buat apa  
(sambil tertawa)”

Mei-Mei, Devi dan Susanti pun  
membuat lagi lukisan itu. Namun, Rembo mau  
mengacau lagi akan tetapi, Rembo melihat ada  
banyak sandal namun, Upin dan Ipin sudah  
memasang jebakan untuk Rembo. Rembo pun  
terkena jebakan Upin dan Ipin

Upin : “Itulah, kalau  
mengganggu orang,  
makannya kita tangkap”

Mei-Mei : “Nanti saya goreng,  
habislah kau”

Upin : “Digoreng,,,,digoreng,,,  
habislah kau Rembo”

Devi pun melanjutkan membuat lukisan  
dan Upin dan Ipin pun terheran-heran

Upin : “Pandai kau buat”

Mei-Mei : “Devi yang  
mengajari ku”

Upin : “Hebat kau  
Devi, bolehkan  
kamu  
mengajari  
kami?”

Devi : “Buat sendiri lah,  
cobalah”

Mereka pun melukis bersama

Upin : “Ini namanya  
lukisan kawan-kawan”

Ipin :  
“Betul...Betul...Betul”

Mei-Mei : “Saya suka...Saya suka”

Susanti : “Asyiiikkkk”

Tiba-tiba Rembo datang dan mengacau  
lagi

Ipin : “Bagaimana Rembo bisa  
lepas”

Ketika Upin dan Ipin bermain bola di  
jalan Opah pun melarangnya

Opah : “Jangan main  
ditengah jalan! Bahaya!”

Upin-Ipin : “Baik Opah”

Lalu Uncle Muthu datang dengan naik  
gerobaknya dan membawa barang-barang  
keperluan Devapalee

Upin : “Uncle, boleh  
naik?”

Uncle Muthu : “Naiklah  
dibelakang.

Uda, mau naik  
tidak?”

Opah : “Tidak mau. Aku  
jalan lebih cepat. Banyak sekali narang yang  
kau bawa?”

Uncle Muthu : “Mestilah, semua barang keperluan Devapalee”

Ipin : “Opah, kami ikut Uncle Muthu ya,?”

Opah : “Pergilah, baik-baik jangan nakal. Muthu jaga anak-anak baik-baik ya!”

Uncle Muthu : “Ok, Devapalee nanti datanglah kerumah”

Opah : “Baiklah,. Selamat Devapalee”

Uncle Muthu : “Terimakasih, Sheppyyy.....goooo”

Namun, ditengah-tengah perjalanan gerobak Uncle Muthu tidak sengaja menginjak batu yang kemudian Uncle Muthu dan Upin-Ipin jatuh dan barang-barang untuk keperluan Devapalee hancur berabtaakan

Uncle Muthu : “Astaga,,,”

Upin : “Kenapa Uncle?”

Uncle Muthu : “Bannya rusak,, sudah patah”

Ipin : “Setelah itu bagaimana ini?”

Uncle Muthu : “Angkat semua barangnya!”

Upin dan Ipin pun membantu mengangkat barang-barang keperluan Devapalee. Tiba-tiba ada bebek dating mengganggu. Upin dan Ipin mengusir bebek-bebek itu dan tangan Ipin dipatuk bebek.

Uncle Muthu : “Jangan marah-marah binatang juga butuh makan”

Akan tetapi, bebek tersebut memeluk Uncle Muthu sampai barang keperluan untuk Devapalee terpental dan pecah

Uncle Muthu : “Sudah pecah (Uncle Muthu bersedih) tidak ada blika tidak ada cahaya (Uncle Muthu sambil menangis)

Upin : “Jangan sedih Uncle”

Uncle Muthu : “Kenapa ini bisa terjadi, ini semua gara-gara bebek (dengan ekspresi marah)

Uncle Muthu pun sangat bersedih, sesampainya di rumah Upin dan Ipin menceritakan kepada Opah tentang apa yang sudah dialami Uncle Muthu

Upin : “Uncle Muthu bersedih”

Opah : “Mestilah, setiap kali Devapalee Muthu menyalakan lilin, satu rumah bercahaya”

Upin : “Ohhhh,, jadi, jika tidak ada cahaya tidak ada Devapalee kah Opah?”

Opah : “Bukan tidak boleh, tapi tidak meriah, bagi orang Hindhu cahaya melambangkan kehidupan, kebaikan, kemenangan, dan kegembiraan. Upin-Ipin tahukan

Devapalee adalah perayaan cahaya”

Upin : “Baru tahu juga, Opah besok pagi kita pergi ke rumah Uncle Muthu?”

Opah : “Kenapa”

Upin-Ipin : “Uncle Muthu,,Uncle Muthu”

Ipin : “Lukisan belum siap”

Upin dan Ipin membantu melukis di teras rumah Uncle Muthu. Uncle Muthu masih bersedih

Upin-Ipin : “Uncle..Uncle... cepatlah keluar lihat ini!”

Uncle Muthu pun terkejut

Uncle Muthu : “Cantik sekali, dari mana dapat tempat lilin ini? Ah Tong, Tok Dalang Sahabatku!”

Ah Tong : “Hayya Muthu, kamu lupa ya aku jual barang-barang lama, tempat lilin ini aku ada banyak”

Atok : “Masih baik anak-anak ini memberi tahu kami”

Uncle Muthu : “Upin-Ipin Uncle sayang kalian. Upin-Ipin

nanti malam dating  
ajak kawan-kawan  
kesini, kita makan  
sama-sama”

Malam hari pun tiba, Upin-Ipin dan kawan-kawan tiba di rumah Uncle Muthu dan mereka terkejut melihat ada cahaya terang di rumah Uncle Muthu

Mei-Mei : “Cantik sekali, saya suka...saya suka”

Uncle Muthu : “Mari-mari”

Upin-Ipin dan kawan kawan : “Selamat Devapalee Uncle”

Uncle Muthu : “Terimakasih”

Fizi : “Kenapa ini taka da warna?”

Uncle Muthu : “Semut binatang kecil juga suatu kebaikan”

Ipin : “Uncle, kenapa buat kolam di depan rumah?”

Uncle Muthu : “Itu tanda supaya selamat, dan semua isi rumah mendapat rahmat, mari masuk”

Ehsan : “Atok sedah datang, Cepatnya”

Atok : “Iya lah, nanti makanannya habis”

Upin : “Itu Devi kah?”

Mereka pun bersenang-senang menari dan menari bersama merayakan Devapalee, tanpa membeda-bedakan apapun.

Upin dan Ipin dan kawan-kawannya juga ikut serta dalam perayaan Deepalee dalam suasana kegembiraan. Seperti yang tertuang dalam Al-Qur'an Surah Al-Kafirun yang menerangkan bahwa setiap manusia memiliki apa yang disembah walaupun berbeda.

- (1) قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ  
 (2) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ  
 (3) وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ  
 (4) وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ  
 (5) وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ  
 (6) لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya 1) Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, 2) aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, 3) dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah., 4) dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, 5) dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah, 6) untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Menganalisa isi film dan mengklasifikasikannya mengenai materi dan muatan-muatan pendidikan yang terdapat dalam film tersebut

##### a. Film Animasi Upin dan Ipin Mulanya Ramadhan

##### 1) Berpuasa Sejak Dini

Secara bahasa, puasa adalah terjemahan dari bahasa Arab, shaum, ia memiliki arti dasar *imsak* 'an al-kalam wa al- kaff ala syaiin "menahan

sesuatau” atau “meninggalkannya”, “tidak melakukannya”.

Puasa telah diwajibkan kepada umat-umat beragama sebelumnya. Puasa menjadi satu rukun dari beberapa rukun agama, karena puasa merupakan salah satu jenis ibadah yang paling kuat dan sarana terbaik dalam proses pendidikan.<sup>7</sup>

Puasa secara harfiah berarti menahan. Adapun menurut syariat istilah menahan diri dari segala sesuatu, akan tetapi terbatas pada apa yang bisa membatalkan puasanya. Puasa dibagi menjadi dua yaitu puasa wajib dan puasa sunnah. Puasa wajib seperti puasa ramadhan dan puasa nazar. Sedangkan puasa sunnah seperti puasa senin kamis, puasa rajab, dan lain sebagainya.

Menjalankan puasa wajib merupakan ibadah yang wajib untuk dikerjakan dan apabila ditinggalkan akan mendapatkan dosa, sedangkan puasa sunnah merupakan amalan yang sunnah yang apabila tidak dikerjakan tidak mendapat dosa, dan apabila dikerjakan akan mendapatkan pahala.

Puasa senin kamis merupakan salah satu puasa sunnah yang sering dikerjakan oleh Rasulullah SAW. Sepanjang hidupnya, Rasulullah SAW selalu melakukan puasa senin kamis, bahkan sangat jarang dengan sengaja beliau meninggalkannya, mengingat adanya keutamaan dan manfaat yang

---

<sup>7</sup> Hasybiallah, “*Fiqh dan Ushul Fiqh*”, (Bandung : PT Rosdakarya, 2014), 178-179

besar darinya. Senin kamis dalam pandangan Rasulullah SAW merupakan hari-hari istimewa, karenanya Rasulullah SAW selalu melaksanakan puasa sunnah pada dua hari itu. Akan tetapi, ketika satu amalan sunnah yang kemudian diwajibkan secara tidak langsung akan memberatkan individu yang menjalankannya.

Puasa merupakan ibadah yang sangat mulia, yang dapat menjadi media yang sangat tepat untuk membangun dan melejitkan kecerdasan emosional seseorang. Puasa dapat memperkuat motivasi, mendorong kemauan, mengajarkan kesabaran, membantu menjernihkan pikiran, dan mengilhami pendapat yang cerdas. Puasa juga dapat membentuk karakter manusia yang tabah, sabar menjalani masalah, tidak mudah menyerah dan putus asa, selalu optimis dan menatap masa depan.<sup>8</sup>

Puasa sunnat perlu dilatih atau dibiasakan pada anak yang berumur 7-15 tahun. Karena dengan latihan puasa sunnat anak-anak dapat membentuk karakter yang dapat membawa kebaikan agama dan mendapatkan pelajaran bagi anak. Sehingga akan terbentuk kejujuran, amanah, tanggung jawab, kesabaran, kebijaksanaan, rasa simpati, dan disiplin.

Salah satu kebiasaan baik yang harus dilakukan orangtua sebagai upaya

---

<sup>8</sup> Alhamdu, Diana Sari, "*Intensitas Melakukan Puasa Senin Kamis dan Kecerdasan Emosional*", Jurnal RAP UNP Vol. 9 No. 1 (2018), 1-12 diakses pada 19 Oktober 2020, [ejournal.unp.ac.id](http://ejournal.unp.ac.id)

untuk memberikan contoh pembiasaan yang baik dan paling dekat dengan kehidupan sehari-hari adalah melakukan ibadah puasa sunnat. Pembiasaan yang dilakukan oleh orang tua, selain untuk memberikan contoh yang baik kepada anak, juga bermanfaat untuk memotivasi anak-anak untuk berpuasa.

Motivasi puasa umat Islam adalah tampak pada hikmah puasa itu sendiri, termasuk latihan disiplin jiwa, moral, serta untuk mendidik diri agar menjadi orang yang bertakwa.<sup>9</sup>

a) Keutamaan dan Hikmah Puasa

Dibalik ibadah yang diwajibkan kepada manusia, pasti ada hikmah dan manfaatnya. Menurut Ilmu Kedokteran terbukti bahwa, makan dan minum yang berlebih-lebihan bisa membahayakan lambung, menghancurkan hati, memberatkan kerja jantung, menyebabkan mengerasnya pembuluh darah sesak dada, naiknya tekanan darah, dan kencing manis.

Sehubungan dengan hal ini Allah SWT sudah mengingatkan, “*Makan dan minumlah, dan jangan berlebih-lebihan*”. (QS al-A’raaf: 31).

يٰۤاٰدَمُ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا

---

<sup>9</sup> Saifullah, “Konsep Pembentukan Karakter Siddiq dan Amanah Pada Anak Melalui Puasa Sunat”, Jurnal Mudarrisuna : Media Kajian Pendidikan Agama Islam Vol. 07 No. 1 (2017), 77-102 diakses pada 18 Oktober 2020, jurnal.ar-raniry.ac.id

وَأَشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: *Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid[534], Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan[535]. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*

Pada umumnya munculnya berbagai macam penyakit yang menimpa banyak manusia, lebih-lebih di zaman modern sekarang ini, lebih banyak disebabkan oleh keresahan, kegelisahan, ketegangan jiwa, stres berat, dan juga akibat pola makan yang tidak baik dan tidak benar. Apalagi makan dan minum yang berlebih-lebihan. Keresahan, kegelisahan, ketegangan jiwa, stres berat akan menyebabkan saraf menjadi tegang dan meningkatnya kekalutan, kemudian mempengaruhi saraf-saraf lambung, seringkali menyebabkan sulitnya pencernaan, luka lambung (maag), denyut jantung tidak normal, sukar tidur, dan pusing-pusing.

Bepuasa akan melatih seseorang untuk hidup disiplin, mencegah kelebihan makan. Menurut penelitian, puasa akan

menyehatkan tubuh, sebab makanan berkaitan erat dengan proses metabolisme tubuh. Saat berpuasa, karena ada fase istirahat setelah fase pencernaan normal, yang diperkirakan 6 sampai 8 jam, maka pada fase tersebut terjadi degradasi dari lemak dan glukosa darah.

Manfaat puasa bagi kesehatan fisik adalah:

- (1) Mencegah penyakit jantung.
- (2) Penambahan sel darah putih.
- (3) Menghindari penyakit kanker.
- (4) Menghindari penyakit diabetes.
- (5) Mengurangi kecanduan merokok.

Sedangkan manfaat bagi kesehatan psikis antara lain;

- (1) Meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.
- (2) Memupuk kepedulian sosial.
- (3) Meredam marah.
- (4) Meningkatkan kecerdasan.<sup>10</sup>

Diantara hikmah dan keutamaan puasa adalah sebagai berikut :

- (1) Menumbuhkan kesamaan status social antara orang fakir dan orang kaya.

Puasa, khususnya Ramadhan mendidik umat bahwa status mereka adalah sama dihadapan Tuhan. Orang kaya, walaupun mampu untuk

---

<sup>10</sup> L. Hilda, “Puasa dalam Kajian Islam dan Kesehatan”, Hikmah Vol. VIII No. 01 (2014), 53-62 Diakses pada 18 Oktober 2020, L. Hilda-HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah...,2014-repo.iain-padangsidimpuan.ac.id

membeli makanan dan apa saja yang dibutuhkannya, tetapi tidak dapat seenaknya menyalahi perintah Allah SWT. Dengan puasa perintah dan larangan bersifat menyeluruh sehingga orang-orang kaya dan mampu akan merasakan apa yang diderita oleh orang-orang fakir dan miskin.

- (2) Mengajarkan keteraturan, dan kedisiplinan, sabar dan penuh rasa sayang dan cinta

Puasa mendidik umat untuk disiplin terhadap berbagai aturan. Bagaimanapun kedudukan dan pangkat seseorang, dia harus tunduk pada pereturan yang berlaku. Sejak terbit fajar sampai terbenam matahari, umat dididik untuk disiplin berbakti hanya kepada Allah. Walaupun dia dapat saja makan dan minum, bahkan berhubungan seks tanpa diketahui oleh orang lain, tetapi puasa mengajarkan kejujuran dan pengabdian sepenuhnya hanya kepada Allah.

- (3) Menyehatkan badan

Lapar pada saat-saat tertentu menjadi keharusan, agar proses pencernaan dan bagian dalam tubuh dapat bergerak membasmi sel-sel berbahaya. Dengan begitu, fisik menjadi normal kembali setelah

terjadinya pembentukan sel-sel baru yang sehat dan kuat.

Penemuan medis telah membuktikan bahwa puasa dapat menyembuhkan penyakit jantung, kencing manis, penyakit-penyakit kulit, dan mengurangi kadar kolesterol.

b) Syarat Syah dan Wajib Puasa

Para ulama menetapkan beberapa syarat sahnya puasa sebagai berikut:

- (1) Islam.
- (2) Mumayiz/berakal (tidak gila).
- (3) Tidak sedang haid, nifas, wiladah.
- (4) Waktu berpuasa memang dibolehkan untuk berpuasa.

Adapun syarat wajib puasa adalah sebagai berikut :

- (1) Islam.
- (2) Berakal.
- (3) Dewasa (mukallaf).
- (4) Sehat jasmani dan rohani.
- (5) Suci dari haid dan nifas.

Dengan demikian berarti kewajiban puasa tidak diperbolehkan kepada orang yang non muslim (kafir), orang gila, anak kecil, sakit keras, dalam perjalanan, wanita yang sedang haid atau nifas, orang yang sudah lanjut tua, wanita hamil dan menyusui.

a) Rukun-Rukun Puasa

Berapa hal yang termasuk rukun puasa adalah sebagai berikut :

- (1) Menahan hal-hal yang membatalkan puasa.

(2) Niat, yakni wajib dilakukan sebelum terbit fajar. Berarti waktu niat adalah sejak terbenamnya matahari sampai sebelum terbit fajar.

b) Hal-Hal yang Membatalkan Puasa

Hal-hal yang dapat membatalkan puasa adalah sebagai berikut :

(1) Makan dan minum dengan sengaja. Jika seseorang makan dan minum karena lupa, salah, atau dipaksa dan tidak wajib kafarat.

(2) Muntah dengan sengaja. Jika seseorang muntah tanpa sengaja, maka tidak wajib *qadha* dan tidak wajib kafarat.

(3) Haid dan nifas. Para ulama sepakat bahwa haid dan nifas membatalkan puasa, walaupun pada saat-saat menjelang matahari terbeam (saat berbuka).

(4) Istimna. Istimna adalah keluarnya sperma dengan sebab apapun. Hal ini membatalkan puasa, baik disebabkan memeluk atau mencium istrinya, atau oleh tangannya sendiri. Tetapi jika sebab keluarnya sperma itu hanya karena memandang maka tidak membatalkan puasa, demikian pula keluarnya *mazi* tidak ada pengaruh apapun pada puasa, sedikit maupun banyak.

- (5) Orang yang berniat berbuka padahal dia berpuasa walaupun dia tidak makan atau minum sedikitpun.
- (6) Memasukkan sesuatu walaupun tidak mengenyangkan dari alat masuk yang biasa.
- (7) Apabila makan dan minum atau melakukan setubuh dengan dugaan bahwa waktu Maghrib telah tiba atau waktu fajar belum tiba, padahal dugaannya salah, maka dia wajib *qadha*.

Film animasi Upin dan Ipin Mulanya Ramadhan berisi tentang pengajaran agama Islam sejak dini, yaitu Opah dan Kak Ros mengajarkan Upin dan Ipin untuk berpuasa sejak dini. Mengajarkan anak untuk berpuasa sejak dini merupakan salah satu bentuk implementasi pengajaran agama Islam pada anak. Puasa merupakan rukun Islam yang ke-3 yang harus dilakukan bagi setiap muslim yang sudah baligh dan wajib untuk dilakukan, jika tidak dilakukan akan mendapatkan dosa. Dalam berpuasa ada syarat-syarat syah dan wajib puasa, rukun puasa, hal yang membatalkan puasa, keutamaan dan hikmah berpuasa, dan dasar hukum puasa.

## 2) Mensyukuri Nikmat Allah

secara bahasa, pengertian syukur adalah “membuka dan menyatakan”. Membuka dan menyatakan terimakasih atas kenikmatan yang telah diterima dari Allah atas kenikmatan yang telah

diterima dari Allah dengan pernyataan lisan *لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ* atau dengan perbuatan yang lain. Syukur juga dapat diartikan dengan menggunakan seluruh nikmat yang telah diberikan Allah untuk taat kepada-Nya dan tidak menggunakannya untuk berbuat maksiat. Dengan kata lain syukur adalah suatu sikap perilaku seseorang yang merasa senang, bangga, puas, dan berterima kasih atas segala nikmat yang telah diberikan Allah kepada dirinya.<sup>11</sup>

Bersyukur kepada Allah bisa dilakukan dengan berbagai cara yaitu :

a) Bersyukur dengan menggunakan hati

Bentuk syukur melalui hati diimplementasikan dengan betul-betul menyadari bahwa semua nikmat yang diperoleh merupakan anugerah dari Allah. Syukur melalui hati membawa seorang insan untuk bisa menerima rahmat dan anugerah keikhlasan penuh, tidak ada keberatan sekalipun nikmat tersebut kecil . syukur juga mengantarkan manusia agar bisa menyadari dengan sepenuh hati betapa sangat besar kemurahan dan kaih sayang Allah.

b) Bersyukur dengan menggunakan lidah

Maksud dari bersyukur menggunakan lidah adalah mengakui melalui ucapan

---

<sup>11</sup> Tim Penulis Guru Diniyah, *Aku "Berakhlak Karimah" 3*, (Depok: Khalifah Mediatama, 2013), 5-7

bahwasannya asal semua nikmat adalah nikmat dari Allah seraya mengucapkan pujian kepada-Nya al-aqaur'an juga mengajarkan supaya pujian terhadap Allah dilakukan dengan mengucapkan "*alhamdulillah*", segala puji bagi Allah.

c) Bersyukur melalui perbuatan

Yaitu memanfaatkan semua nikmat sesuai dengan tujuan penciptaan atau pemberiannya. Artinya nikmat-nikmat yang didapat menuntut manusia supaya merenungkan tujuan Allah menganugerahkan nikmat-nikmat tersebut. Sebagai contoh yaitu cara bersyukur atas nikmat laut adalah dengan menangkap ikan, mutiara, dan perhiasan yang lain, atau dengan cara menciptakan kapal-kapal yang dapat mengarunginya.

Pada hakikatnya, semua nikmat yang diperoleh manusia harus disyukuri, karenanya nikmat Allah sangat melimpah. Seperti nikmat kehidupan dan kematian, nikmat hidayah Allah, nikmat pengampunan dari Allah, nikmat pancaindera dan akal, nikmat rezeki, dan lain-lain.

Adapun manfaat dari bersyukur yaitu :

- a) Salah satu sebab menjaga nikmat bahkan bisa bertambah.
- b) Memperoleh ridha dan kasih sayang Allah.

- c) Sebagai salah satu tanda kemuliaan seorang hamba.<sup>12</sup>

Pada hakekatnya, Allah memastikan takwa, bukan hanya pada umat Nabi Muhammad, melainkan Dia mewasiatkan kepada umat-umat terdahulu juga, dan dari sini bisa kita lihat bahwa takwa merupakan suatu hal yang sangat diinginkan oleh Allah.

Allah menghimpun seluruh dan dalil-dalil, petunjuk-petunjuk, peringatan-peringatan didikan serta ajaran dalam satu wasiat yaitu takwa karena hanya takwa kepada Nya lah satu-satunya jalan keluar dari berbagai problem kehidupan, yang mendatangkan keberkahan hidup, serta menyelamatkan dari Azab Nya didunia maupun diakhirat, karena orang yang takwa jualah seseorang yang akan mewarisi Surga Allah SWT.

Manfaat yang diperoleh dari takwa yaitu :

- a) Orang yang bertakwa akan senantiasa memperoleh jalan keluar dari segala macam problema yang dihadapinya dan diberikan rezeki dari Allah yang todak terduga.
- b) Orang yang bertakwa diberikan baginya kemudahan dalam setiap urusannya.
- c) Amalan-amalan baiknya senantiasa diterima Allah.

---

<sup>12</sup> Desri Ari Enghariono, “*Syukur dalam Prespektif Al-Qur’an*”, Jurnal El-Qanuy Vol. 5 No. 2 (2019), 278-281, diakses pada 18 Oktober 2020 <http://journal.iain-padangsidampuan.ac.id/index>

- d) Orang yang bertakwa memperoleh Al-Furqan yaitu kemampuan seseorang untuk membedakan antara yang haq dan yang bathil dan diampuni dosa-dosanya.<sup>13</sup>

Syukur dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

- a) Nikmat Jasmani

Allah memberikan kepada kita anggota badan yang lengkap, seperti mata yang menikmati pandangan yang indah, yang dapat mensyukuri keagungan Allah. Selain itu juga dapat untuk membaca Al-Qur'an dan buku pelajaran.

Allah memberikan kita sepasang kaki, sepasang tangan, lidah, dan anggota tubuh lainnya, semua pemberian tersebut harus kita syukuri. Nikmat jasmani yang diberikan Allah kepada kita, harus kita pelihara, rawat, jaga sebaik-baiknya, agar kita tetap sehat. Untuk menjaga nikmat tersebut agar tetap sehat dengan cara makan teratur, berolah raga, dan tidur atau istirahat yang cukup.

Pembentukan akhlakul karimah dalam lingkungan pendidikan, antara lain dapat dilakukan dengan mensosialisasikan kepada pendidik, peserta didik dan

---

<sup>13</sup> Abdul Halim Kuning, "Takwa dalam Islam", Jurnal Istiqra' Vol. VI No. 1 (2018), 106-107, diakses pada 19 Oktober 2020 jurnal.umpar.ac.id

pengelola sekolah. Pembentukan akhlakul karimah peserta didik memang tidak hanya dapat dibentuk melalui pembelajaran di ruang kelas, tetapi juga ketauladanan. Pendidikan akhlakul karimah paling efektif jika dilakukan dengan cara ditularkan melalui suri tauladan, maka pendidik beserta pengelola sekolah harus memberikan contoh kepada peserta didik.

Suharjana dalam jurnal “Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar” mengemukakan bahwa Penjasorkes merupakan salah satu media yang tidak perlu diragukan lagi kemampuannya untuk membangun karakter bangsa. Perkembangan etika, nilai-nilai positif, kedisiplinan, sikap sportif, cepat dalam membuat keputusan merupakan produk Penjasorkes yang dilalui dalam proses panjang. Penjasorkes juga dapat digunakan sebagai arena mengembangkan kejujuran, meningkatkan integritas, dan mengembangkan rasa hormat kepada orang lain juga lingkungan social.

Pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah siswa melalui pembelajaran Penjasorkes antara lain :

(1) Mensyukuri Nikmat Tuhan.

- (2) Semangat juang atau Motivasi Berprestasi.
- (3) Bekerja Sama Untuk Kebaikan.
- (4) Jujur dan Sportif.<sup>14</sup>

Pelaksanaan ibadah sholat mendorong seseorang untuk membersihkan dan kesucian jasmani dengan bentuk yang berkesinambungan dan komprehensif. Hal ini dikarenakan syarat sholat adalah kebersihan perilaku sholat pada jasmaninya, pada pakaiannya dan pada tempat sholatnya.

Pembersihan anggota badan yang berulang lima kali dalam sehari dan semalam sebagai persiapan untuk sholat. Dalam hal ini, ada penjagaan anggota badan dari kontaminasi bakteri, dan menjaga kesucian secara terus-menerus.

Membasuh anggota wudhu dengan air memunculkan perasaan rehat dan ketenangan jiwa, terlebih lagi didalam wudhu terdapat penjagaan dari bakteri-bakteri yang berbahaya.

Setiap keadaan dari empat keadaan sholat terdapat faridah kesehatan yang sangat berguna bagi jasmani. Berikut beberapa

---

<sup>14</sup> Bafirman, "Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Model Pembelajaran Jasmani dan Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar", Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Vol 1. No.1 (2016), 41-55 diakses pada 18 Oktober 2020 <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris>

manfaat kesehatan dari empat kondisi sholat yaitu :

(1) Berdiri

Adapun saat berdiri tegak dengan mengangkat kedua tangan memberikan faedah kesehatan yang beragam. Dimana gerakan pengangkatan kedua tangan dalam sholat menguatkan otot-otot tangan, dada, dua pundak, dan menambah fleksibel sendi-sendi.

(2) Rukuk

Dalam kondisi rukuk dalam sholat, memberi pengaruh dalam gerakan proses dalam perut dan alat pencernaan, dimana membantu menyempurnakan proses cerna dengan mudah, dan efektif. Brgitu pula rukuk berfaedah penguatan otot-otot dinding perut.

(3) Sujud

Diantara faedah sujud dalam sholat adalah memperbaiki proses peredaran darah, khususnya peredaran dikepala. Dimana saat sujud posisi kepala lebih rendah dari jantung yang membantuperedaran darah lebih mudah.

(4) Duduk

Duduk dalam sholat membantu kaki orang yang sholat dalam menghilangkan

atau meringankan pengerasan pada lutut (yang disebabkan kecelakaan atau operasi), pada pergelangan kaki, dan menambah fleksibel otot paha dan otot dua kaki, serta melenturkan pergelangan dua lutut dan dua telapak kaki.<sup>15</sup>

b) Nikmat Rezeki

Nikmat rezeki yang diberikan kepada kita haruslah kita pergunakan dengan semestinya sesuai dengan ajaran Islam. Allah memberikan nikmat rezeki berupa makan, minum, uang, pakaian, rumah, motor, mobil, termasuk perlengkapan sekolah, semua pemberian Allah harus di syukuri. Mensyukuri nikmat rezeki yang Allah berikan dengan cara :

- (1) Menggunakan uang dan barang untuk keperluan yang baik.
- (2) Merawat barang-barang agar tidak cepat rusak.
- (3) Berbagi dengan teman atau saudara yang sedang kesusahan atau membutuhkan.
- (4) Bersedekah.
- (5) Mengeluarkan zakat.<sup>16</sup>

Film animasi Upin dan Ipin juga mengajarkan anak untuk bersyukur.

---

<sup>15</sup> Syaeful Rokim, "Ibadah-Ibadah Illahi dan Manfaatnya dalam Pendidikan Jasmani", Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4 (2015), diakses pada 18 Oktober 2020 jurnal.staialhidayahbogor.ac.id

<sup>16</sup> Tim Penulis Guru Diniyah, *Aku "Berakhlak Karimah" 3*, (Depok: Khalifah Mediatama, 2013), 5-7

Mensyukuri nikmat yang telah Allah beri kepada kita merupakan rezeki yang kita dapat dari Allah dan harus mengucapkan Alhamdulillah sebagai rasa syukur. Anak harusnya diajarkan untuk bersyukur karena bersyukur dapat membuat hati tenang, dan agar anak tidak meminta sesuatu dengan berlebihan.

### 3) Saling Berbuat Baik

Saling berbuat baik bukan saja terhadap sesama manusia melainkan dengan hewan, tumbuhan, dan lingkungan. Berbuat baik berarti mengasihi atau menyayangi antar sesama dan dengan hewan, tumbuhan dan lingkungan.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu hidup berdampingan dan selalu berhubungan dengan lingkungannya. Karena pada kenyataannya manusia sejak dalam kandungan sampai lahir dan sampai akhir hayatnya selalu membutuhkan bantuan orang lain.<sup>17</sup> Perumpamaan seorang muslim satu dengan yang lainnya ibarat satu tubuh atau satu bangunan yang saling menguatkan. Oleh karena itu, sesama muslim wajib saling asah, asih, asuh. Saling menyayangi, mencintai, melindungi, menutupi aib, tidak menghina, mencemooh,

---

<sup>17</sup> Tim Penulis Guru Diniyah, *Aku "Berakhlak Karimah" 4*, (Depok: Khalifah Mediatama, 2013), 2

memfitnah, dan menumpahkan darah sesamanya.<sup>18</sup>

Salah satu cita yang terdapat dalam Pancasila adalah cita integralistik yang secara khusus tertuang dalam sila ke 3 yang berbunyi “Persatuan Indonesia”. Menurut Darmodiharjo dalam jurnal Pancasila, Keadilan Sosial, dan Persatuan Indonesia mengatakan bahwa persatuan mengandung pengertian bersatunya bermacam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan, sedangkan Indonesia yang dimaksud dalam sila ke 3 ini mengandung makna bangsa dalam arti politis, yaitu bangsa yang hidup didalam satu wilayah. Bangsa yang mendiami wilayah Indonesia bersatu karena didorong untuk mencapai kehidupan kebangsaan yang bebas dalam wadah Negara yang merdeka dan berdaulat.

Ada tiga prinsip keadilan social yang dikemukakan oleh Suryawasita dalam jurnal Pancasila, Keadilan Sosial, dan Persatuan Indonesia mengatakan bahwa yaitu keadilan atas dasar hak, dasar jasa, dan keadilan atas dasar kebutuhan. Keadilan atas dasar hak adalah keadilan yang diperhitungkan berdasarkan hak untuk diterima oleh seseorang. Keadilan atas dasar jasa adalah keadilan yang diperhitungkan berdasarkan seberapa besar jasa yang telah seseorang berikan. Sedangkan keadilan atas dasar kebutuhan adalah

---

<sup>18</sup> Tim Penulis Guru Diniyah, *Aku “Berakhlak Karimah” 4*, (Depok: Khalifah Mediatama, 2013), 16

keadilan yang diperhitungkan berdasarkan yang seseorang butuhkan.<sup>19</sup>

Perwujudan keadilan social dalam Islam tampak pada persamaan semua manusia di hadapan hokum (*equal before the law*) tanpa ada klasifikasi social maupun gender. Manusia dimuliakan Tuhan berdasarkan ketakwaannya, bukan karena jenis kelamin ataupun yang lainnya.

Pesan universal tercantum jelas di dalam Al-Qur'an dan al-Hadits, pesan inilah yang berlaku sepanjang masa dan di berbagai tempat, sedangkan rasa keadilan itu sendiri sangat relative tergantung pada situasi, kondisi, dan tempat.

Islam menekankan akan pentingnya berbuat adil, maupun status dan posisi seseorang. Apalagi jika seseorang berperan sebagai pemimpin, keadilan akan menjadi pilar dari tegaknya sebuah komunitas. Siapapun pemimpinnya, tidak peduli agama, suku bangsa, warna kulit, jenis kelamin, dan asal keturunannya, asalkan ia mampu bertindak adil dan menjauhi kezaliman, maka komunitasnya akan Berjaya dan makmur.<sup>20</sup>

Prinsip demokratis dan keadilan juga akan membangun komunikasi yang baik dalam proses supervise. Prinsip

---

<sup>19</sup> Christian Siregar, "*Pancasila, Keadilan Sosial, dan Persatuan Indonesia*", Jurnal Humaniora Vol. 05 No. 1 (2014), 107-112, diakses pada 18 Oktober 2020 [binaus.ac.id](http://binaus.ac.id)

<sup>20</sup> Damanhuri Fattah, "*Implementasi Nilai Keadilan dalam Kajian Hukum Islam*", Jurnal Kajian Hukum Islam Al-Manahij Vol. V No. 2 (2011), 144 diakses pada 18 Oktober 2020 [ejournal.iainpurwokerto.ac.id](http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id)

demokrasi pendidikan Islam dijiwai oleh prinsip demokrasi dalam Islam, atau dengan kata lain demokrasi pendidikan Islam merupakan implementasi prinsip-prinsip demokrasi Islam terhadap pendidikan Islam. Bentuk demokrasi inilah kebebasan bagi pendidik dan peserta didik, kebebasan berkarya, kebebasan dan mengembangkan potensi, kebebasan dalam berpendapat.

Dalam pembelajaran, prinsip demokrasi adalah memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta didik untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. Pendidikan tidak dipandang sebagai proses pemaksaan dari seorang pendidik untuk menentukan langkah yang harus diterima oleh peserta didik secara individual.

Islam menyerukan adanya prinsip persamaan dan peluang yang sama dalam belajar, sehingga terbuka kesadaran untuk belajar bagi semua orang, tanpa adanya perbedaan pada status sosial ekonomi peserta didik, serta tidak pula gender.

Sedangkan prinsip keadilan dalam Islam menurut keridhaan Allah terhadap segala aktivitas yang dilakukan. Firman Allah dalam Surah An-Nahl ayat 90.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ  
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan manusia untuk berbuat adil dalam segala aspek kehidupan, seperti berbuat kebaikan dengan sesamanya.

Adil berarti mewujudkan kesamaan dan keseimbangan diantara hak dan kewajiban, karenanya hak setiap orang harus diberikan sebagaimana mestinya. Adapun penyimpangan dari keadilan, merupakan penyimpangan dari Sunnah Allah. Agama Islam menegakkan dasar-dasar keadilan untuk memelihara kelangsungan hidup manusia.<sup>21</sup>

a) Senang Tolong Menolong

Tolong menolong dalam kebaikan adalah sifat yang terpuji, sedangkan tolong menolong dalam keburukan dan permusuhan adalah sifat yang tercela. Tolong menolong

---

<sup>21</sup> Heliati Fajriah, "Pendekatan Klinis Islami dalam Supervisi Pembelajaran", diakses pada 18 Oktober 2020 jurnal.ar-rainry.ac.id

juga disebut dengan ta'awun.<sup>22</sup> Tolong menolong atau ta'awun adalah kegiatan saling menolong. Tolong menolong atau ta'awun merupakan bagian dari kebutuhan hidup manusia yang tidak dapat dipungkiri. Kenyataan membuktikan, bahwa suatu pekerjaan apa saja yang membutuhkan pihak lain, pasti tidak akan dapat dilakukan sendirian oleh seseorang meski memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang hal itu.<sup>23</sup>

Adapun manfaat dari ta'awun atau tolong menolong adalah sebagai berikut :

- (1) Dengan tolong menolong pekerjaan akan dapat terselesaikan dengan lebih sempurna. Sehingga jika di satu sisi ada kekurangan, maka yang lain dapat menutupinya.
- (2) Dengan ta'awun dakwah akan lebih sempurna dan tersebar.
- (3) Dengan saling tolong menolong dan kerja sama, maka akan memperlancar pelaksanaan perintah Allah, membantu terlaksananya amar ma'ruf nahi munkar. Saling merangkul dan bergandeng tangan akan

---

<sup>22</sup> Tim Penulis Guru Diniyah, *Aku "Berakhlak Karimah" 4*, (Depok: Khalifah Mediatama, 2013), 8

<sup>23</sup> Tim Penulis Guru Diniyah, *Aku "Berakhlak Karimah" 4*, (Depok: Khalifah Mediatama, 2013), 16

menguatkan antara satu dengan yang lain.

- (4) Ta'awun melahirkan cinta dan belas kasih antara orang yang saling menolong dan menepis berbagai macam fitnah.<sup>24</sup>

c) Menjenguk Orang Sakit

Hendaklah memperbanyak mengingat mati dan bertobat dari segala dosa, terlebih lagi bagi orang sakit, agar lebih giat beramal kebaikan dan menjauhi larangan Allah.

Menjenguk orang sakit hukumnya sunnah, guna menghibur kesedihannya, karena kegembiraan orang sakit itu juga dapat menjadi obat. Orang yang menjenguk orang sakit hendaklah mendoakan agar sakitnya lekas sembuh dan menganjurkan supaya dia tobat dari segala dosa, membayar utang jika ada dan berwasiat. Orang yang sakit hendaklah berbaik sangka kepada Allah karena ia mengetahui bahwa Allah bersifat Pengasih, Penyayang, dan Pengampun.

Berikut adalah beberapa hal yang harus dilakukan terhadap orang sakit parah yaitu :

- (1) Orang yang sakit parah sehingga hamper menghembuskan napas terakhir hendaklah dihadapkan ke kiblat.

---

<sup>24</sup> Tim Penulis Guru Diniyah, *Aku "Berakhlak Karimah" 4*, (Depok: Khalifah Mediatama, 2013), 10

(2) Orang yang sakit parah hendaklah diajarkan membaca kalimat tauhid (la ilaha illallah) yang artinya “Tidak ada Tuhan Selain Allah”.

(3) Orang yang sakit parah sebaiknya dibacakan Surah Yasin.<sup>25</sup>

d) **Hormat Kepada Orang Tua dan Guru**

Kita diperintahkan taat kepada kedua orang tua, karena orang tualah yang mendidik dan mengasuh kita sejak kecil hingga dewasa. Wujud taat kepada orang tua adalah mengikuti arahan beliau mengikuti petunjuk baik itu dalam kegiatan sehari-hari, beribadah, juga dalam hal belajar.

Selain itu, kita juga diharapkan untuk mendoakan kedua orang tua demi kesehatan dan keselamatan beliau, sebagai bentuk terimakasih kepada mereka, karena mereka telah merawat kita dari kecil sampai sekarang. Selain itu kita juga diperintahkan untuk berperilaku taat dan sopan kepada guru, karena guru merupakan pengganti orang tua saat kita berada di sekolah.

Perilaku sopan dan taat kepada guru antara lain :

(1) Mendengarkan ketika guru menjelaskan pelajaran.

---

<sup>25</sup> Sulaiman Rasyid, “*Fiqh Islam*”, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2016), 160-162

- (2) Mematuhi apa yang diperintahkan.
- (3) Selalu berlaku sopan dan taat dengan cara memberi salam dan mencium tangan.
- (4) Mendoakan guru agar selalu sehat dan diberikan kekuatan untuk tetap bisa mendidik kita.
- (5) Meminta izin apabila masuk keluar kelas.
- (6) Memberitahu apabila tidak masuk sekolah.<sup>26</sup>

e) Menyayangi Hewan atau Binatang  
 Allah dalam Al-Qur'an surah Al-An'am telah mengabdikan binatang atau hewan menjadi surah pilihan yaitu pertama, bahwa Allah menciptakan binatang yang halal dan haram bagi manusia. Kedua, kita dilarang memakan binatang yang disembelih tidak menyebut nama Allah. Ketiga, Allah menciptakan binatang yang indah dan kuat untuk kesenangan manusia. Keempat, ada binatang yang digunakan untuk membantu manusia.

Sebagai orang Islam, kita harus menyayangi binatang atau hewan dengan cara :

- (1) Memberinya makan dan minum apabila hewan itu lapar dan haus.

---

<sup>26</sup> Tim Penulis Guru Diniyah, *Aku "Berakhlak Karimah" 4*, (Depok: Khalifah Mediatama, 2013), 47-49

- (2) Menyayangi dan kasih sayang kepadanya, sebab Rasulullah SAW telah bersabda ketika para sahabatnya menjadikan burubg sebagai sasaran memanah.
- (3) Menyenangkannya disaat menyembelih atau membunuhnya.
- (4) Tidak menyiksa dengan cara penyiksaan apapun, atau dengan membuatnya kelaparan, memukulinya, membebaninya, dengan sesuatu yang ia tidak mampu, menyiksanya, atau membakarnya.<sup>27</sup>

f) Menyayangi Tumbuhan

Lingkungan hidup merupakan dukungan terhadap kehidupan dan kesejahteraan, bukan saja terhadap manusia akan tetapi juga bagi makhluk yang lain seperti tumbuh-tumbuhan. Oleh karena itu lingkungan harus tetap terjaga keserasian dan kelangsungan hidupnya sehingga secara berkesinambungan tetap dalam fungsinya sebagai pendukung kehidupan.

Allah menciptakan keanekaragaman tumbuhan atau hayati. Tanaman atau tumbuhan dapat bermanfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya seperti binatang atau hewan. Akhlak terhadap lingkungan dapat

---

<sup>27</sup> Tim Penulis Guru Diniyah, *Aku "Berakhlak Karimah" 4*, (Depok: Khalifah Mediatama, 2013), 27-29

diwujudkan dalam bentuk perbuatan manusia yaitu dengan menjaga keserasian dan kelestarian serta tidak merusak lingkungan hidup.

Usaha-usaha yang dilakukan juga harus memperhatikan masalah-masalah kelestarian lingkungan. Apa yang kita saksikan saat ini adalah bukti ketiadaan akhlak terhadap lingkungan. Sehingga akhirnya, akibatnya menimpa manusia itu sendiri, misalnya tanah longsor, banjir, kebakaran, dan lain-lain.

Sebagai muslim, kita harus membiasakan diri untuk menyayangi tumbuh-tumbuhan atau tanaman, terutama apabila di sekolah mempunyai tumbuhan atau tanaman kita harus merawat sebaik-baiknya.<sup>28</sup>

Selain itu, agar lingkungan tidak memberikan dampak buruk dan tidak terjadi bencana dimana-mana, maka lingkungan harus dirawat. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan, diantaranya :

- (1) Tidak membuang sampah sembarangan.
- (2) Membersihkan lingkungan sekitar secara teratur.
- (3) Membersihkan selokan agar bersih dan tidak dangkal.

---

<sup>28</sup> Tim Penulis Guru Diniyah, *Aku "Berakhlak Karimah" 4*, (Depok: Khalifah Mediatama, 2013), 30

- (4) Menanami pekarangan atau lahan kosong dengan pepohonan.
- (5) Tidak merusak dan menebang pohon secara sembarangan.<sup>29</sup>

Film animasi Upin dan Ipin mengajarkan tentang berbuat baik kepada sesame. Berbuat baik kepada sesame berarti dapat menjalin hubungan yang harmonis kepada sesame seperti yang dilakukan oleh Upin dan Ipin. Upin dan Ipin hidup harmonis dengan kawan-kawannya yang berbeda-beda dengan cara menyambung silaturahmi dengan cara bermain bersama.

Mengajarkan untuk saling berbuat baik kepada sesame dapat menanamkan moral yang baik pada anak dengan menerapkan nilai-nilai yang bersumber dari masyarakat sebagai alat untuk pemersatu antar sesame manusia.

- 4) Mengajarkan Tidak Berbohong
  - a) Jual Beli

Jual beli adalah menukar barang dengan barang yang lain dengan cara yang tertentu (akad).

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: *Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.*

---

<sup>29</sup> Tim Penulis Guru Diniyah, *Aku "Berakhlak Karimah" 1*, (Depok: Khalifah Mediatama, 2013), 45

Jual beli merupakan kegiatan tolong menolong antara sesama manusia yang mempunyai landasan yang amat kuat dalam Islam, baik dari Al-Qur'an, Sunnah dan Ijma'. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Sirah An-Nisa' ayat 29 yaitu

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ

Artinya: *kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. [287] Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan.*

Para ulama' hokum dari jual beli adalah (mubah) boleh. Karena manusia sebagai makhluk social yang saling membutuhkan satu sama lain. Oleh karena itu hikmah dari jual beli sendiri dapat membantu manusia untuk keberlangsungan hidupnya.

Jual beli yang sesuai dengan Syariat Islam harus memenuhi rukun dan syarat dari jual beli, sementara rukun dan syarat adalah sesuatu yang harus dipenuhi agar jual beli itu dipandang sah. Karena

jual beli merupakan suatu akad, maka harus dipenuhi rukun dan syaratnya.

Jumhur Ulama membagi rukun jual beli menjadi empat yaitu :

- (1) Orang yang berakad.
- (2) Sighat.
- (3) Ada barang yang dibeli.
- (4) Ada nilai tukar pengganti barang.

Dalam bermuamalah ini kemudian secara mikro mengatur tentang perpindahan kepemilikan yang disebut dengan jual beli. Seorang pengusaha muslim tidak akan mencekik konsumen dengan mengambil laba sebanyak-banyaknya. Demikian pula semestinya orang yang memiliki kemampuan untuk membeli suatu barang tidak harus menawarnya sampai hilang batas rasionalitas akan keuntungan yang diraup oleh pedagang. Oleh karena itu, keseimbangan sangat diperlukan oleh masing-masing orang yang berperan hingga terjadinya proses jual beli tersebut.

Etika berbisnis seperti yang telah diteladani Rasulullah yaitu dimana suaktu muda beliau berbisnis dengan memperhatikan kejujuran, kepercayaan, dan ketulusan serta keramah-tamahan.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Syaifullah M.S. “*Etika Jual Beli dalam Islam*”, Vol. 11 No. 2 (2014), 371-387 diakses pada 18 Oktober 2020 [jurnalhinaya.org](http://jurnalhinaya.org)

Allah mengharamkan kepada umat Islam memakan harta sesame dengan jalan batil, misalnya dalam mencuri, korupsi, menipu, merampok, memeras, dan dengan jalan lain yang tidak dibenarkan Allah, kecuali dengan jalan perniagaan atau jual beli dengan didasari atas dasar suks sama suka dan saling menguntungkan.

Sesuai dengan perkembangan zaman, maka banyak hal yang mengalami perubahan bahkan pergeseran. Kehadiran internet telah mengubah banyak hal dan telah membantu banyak aktivitas manusia. Salah satunya adalah bisnis jual beli. Setidaknya, ada beberapa keuntungan berjualan *online* yang bisa diraih, diantaranya sebagai berikut :

- (1) Modal awal lebih kecil.
- (2) Bisnis beroperasi 24 jam.
- (3) Target pasar lebih luas.
- (4) Bisa dipantau dari mana saja dan kapan saja.<sup>31</sup>

b) Rukun Jual Beli

- (1) Penjual dan Pembeli
- (2) Berakal, ahgar tidak terkecoh. Orang yang gila atau bodoh tidak sah jual belinya.
- (3) Dengan kehendak sendiri (bukan dipaksa).

---

<sup>31</sup> Wati Susiawati, “Jual Beli Dalam Konteks Kekinian”, Jurnal Ekonomi Islam Vol. 8 No. 2 (2017), 174-180, diakses pada 19 Oktober 2020 <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei>

- (4) Baligh (berumur 15 tahun keatas atau dewasa).
  - (5) Tidak mubazir (pemboros), sebab harta orang mubazir itu di tangan walinya.
- c) Uang dan Benda yang Dibeli  
Syaratnya yaitu :
- (1) Suci. Barang najis tidak sah dijual dan tidak boleh dijadikan uang untuk dibelikan, seperti kulit binatang atau bangkai yang belum dimasak.
  - (2) Ada manfaatnya. Tidak boleh menjual sesuatu yang tidak ada manfaatnya. Dilarang pula mengambil tukarannya karena hal itu termasuk dalam arti menyia-nyiakan (memboroskan) harta.
  - (3) Barang itu dapat diserahkan. Tidak sah menjual suatu barang yang tidak dapat diserahkan kepada yang membeli, misalnya ikan dalam laut, barang yang sudah dijaminkan, sebab semua itu mengandung tipu daya (kecohan).
  - (4) Barang tersebut merupakan kepunyaan si penjual.
- d) Lafaz Ijab dan Kabul
- Ijab adalah perkataan penjual, misalnya, “saya jual barang ini sekian”. Sedangkan Kabul adalah ucapan si pembeli, misalnya “saya terima (saya beli) dengan harga sekian”.
- Menurut ulama yang mewajibkan lafaz, lafaz itu

diwajibkan memenuhi beberapa syarat yaitu :

- (1) Keadaan ijab dan Kabul berhubungan. Artinya, salah satu dari keduanya pantas menjadi jawaban dari yang lain dan belum berselang lama.
  - (2) Makna keduanya hendaklah mufakat (sama) walaupun lafaz keduanya berlainan.
  - (3) Keduanya tidak disangkutkan dengan urusan yang lain seperti katanya, “kalau saya jadi pergi, saya jual barang ini sekian”.
  - (4) Tidak berwaktu, sebab jual beli berwaktu seperti sebulan atau setahun tidak sah.
- e) Jual Beli yang Sah Tapi Dilarang
- Yang menjadi pokok sebab timbulnya larangan adalah : menyakiti si penjual, pembeli atau orang lain, menyempitkan gerakan pasaran, merusak ketentruman umum.
- (1) Membeli barang dengan harga yang lebih mahal daripada harga pasar, sedangkan tidak menginginkan barang itu, tetapi semata-mata supaya orang lain tidak dapat membeli barang itu.
  - (2) Membeli barang yang sudah dibeli orang lain yang masih dalam masa *khlar*.
  - (3) Mencegat orang-orang yang datang dari luar kota, lalu membeli barangnya sebelum mereka sampai ke pasar dan

sewaktu mereka belum mengetahui harga pasar.

- (4) Membeli barang untuk ditahan agar dapat dijual dengan harga yang lebih mahal, sedangkan masyarakat umum memerlukan barang itu.
- (5) Menjual suatu barang yang berguna, tetapi kemudian dijadikan alat maksiat oleh pembelinya.
- (6) Jual beli yang disertai tipuan. Berarti dalam urusan jual beli itu ada tipuan, baik dari pihak penjual maupun pembeli, pada barang ataupun ukuran timbangannya.<sup>32</sup>

f) Hukum-hukum Jual Beli

Adapun hukum-hukum jual beli sebagai berikut:

- (1) Mubah (boleh), merupakan asal hukum jual beli.
- (2) Wajib, misalnya wali menjual harta anak yatim bila terpaksa.
- (3) Haram, sebagaimana telah diterangkan pada rupa-rupa jual beli yang dilarang.
- (4) Sunah, jual beli kepada sahabat atau keluarga yang dikasihi, dan kepada orang yang sangat membutuhkan barang itu.<sup>33</sup>

g) Khiyar

---

<sup>32</sup> Sulaiman Rasyid, “*Fiqh Islam*”, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2016), 278-285

<sup>33</sup> Sulaiman Rasyid, “*Fiqh Islam*”, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2016), 289-290

*Khiyar* artinya boleh memilih antara dua, meneruskan akad jual beli atau mengurungkan (menarik kembali, tidak jadi jual beli). Diadakan *khiyar* oleh *syara'* agar kedua orang yang berjual beli dapat memikirkan kemaslahatan masing-masing lebih lanjut, supaya tidak akan terjadi penyesalan dikemudian hari lantaran merasa tertipu.

Bisnis dalam Islam diberikan keluasaan untuk memilih dan untuk membatalkan akad jual beli (bisnis) atau meneruskan akad jual beli, dalam hukum Islam dinamakan *khiyar*. *Khiyar* adalah mencari kebaikan dari dua perkara yaitu melangsungkan atau membatalkan. Sedangkan *khiyar* dalam jual beli menurut hukum Islam adalah diperbolehkannya memilih apakah jual beli itu diteruskan atau dibatalkan karena suatu hal.

*Khiyar* dibagi menjadi tiga yaitu, *khiyar* Majelis, antara penjual dan pembeli boleh memilih dan melanjutkan jual beli atau membatalkannya saat transaksi masih berlangsung ditempat transaksi, apabila akad jual beli telah dilaksanakan oleh pihak boleh meneruskan atau membatalkan selama keduanya masih berada ditempat akad.

*Khiyar* syarat yaitu penjual dan pembeli di dalamnya disyaratkan sesuatu boleh penjual maupun pembeli, sebagai contoh pakaian

jika cocok pas dipakai dibeli, kalau tidak pas atau tidak cocok tidak dibeli dalam jangka waktu tertentu.

Khiyar Aib, didalam jual beli ini diisyaratkan kesempurnaan benda-benda yang dijual belikan, misalnya jika membeli kerudung satu kodi ternyata sampai rumah ada yang cacat maka boleh dikembalikan.<sup>34</sup>

(1) Macam-macam Khiyar

Khiar ada tiga macam yaitu :

(a) Khiyar Majelis

Artinya si pembeli dan si penjual memilih antara dua perkara selama keduanya masih tetap berada ditempat jual beli. Khiyar majlis diperbolehkan dalam segala macam jual beli.

(b) Khiyar Syarat

Artinya, *khiyar* itu dijadikan syarat sewaktu akad oleh keduanya atau oleh salah seorang, seperti kata si penjual “saya jual barang ini dengan harga sekian dengan syarat *khiyar* dalam tiga hari atau kurang dari tiga hari”.

*Khiyar syarat* boleh dilakukan dalam segala

---

<sup>34</sup> Shobirin, “Jual Beli dalam Pandangan Islam”, Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Vol 3 No. 2 (2015), 256-257 diakses pada 19 Oktober 2020 Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, 2016-journal.iainkudus.ac.id

macam jual beli, kecuali barang yang wajib diterima di tempat jual beli, seperti barang-barang riba. Masa *khiyar syarat* paling lama hanya tiga hari tiga malam, terhitung dari waktu akad.

(c) *Khiyar 'Aibi* (Cacat)

Artinya, si pembeli boleh mengembalikan barang yang dibelinya, apabila barang itu terdapat suatu cacat yang mengurangi kualitas barang itu, atau mengurangi harganya, sedangkan biasanya barang yang seperti itu baik dan sewaktu akad cacatnya itu sudah ada, tetapi si pembeli itu tidak tahu, atau terjadi sesudah akad, yaitu sebelum diterimanya.

Barang yang cacat itu hendaklah segera dikembalikan, karena melalaikan hal ini beraert ridha pada barang yang cacat, kecuali kalau ada halangan. Yang dimaksud denhan “segera” disini adalah menurut kebiasaan yang berlaku. Kalau si penjual sedang tidak ada (sedang bepergian), hendaklah jangan dipakai lagi. Jika masih dipakai, hilanglah haknya untuk

mengembalikan barang itu, dan hak meminta ganti rugi pun hilang.<sup>35</sup>

h) Riba

Asal makna “riba” menurut bahasa Arab ialah lebih (bertambah). Adapun yang dimaksud disini menurut istilah syara’ adalah akad yang terjadi dengan penukaran yang tertentu, tidak diketahui sama atau tidaknya menurut aturan syara’, atau terlambat menerimanya.

(1) Macam-macam Riba

Menurut pendapat sebagian ulama, ribaitu ada empat macam yaitu :

- (a) Riba Fadli (menukarkan dua barang yang sejenis dengan tidak sama).
- (b) Riba Qardi (utang dengan syarat ada keuntungan bagi yang memberi utang).
- (c) Riba Yad (berpisah dari tempat akad sebelum timbang terima).
- (d) Riba Nasa’ (disyaratkan salah satu dari kedua barang yang dipertukarkan ditangguhkan penyerahannya).<sup>36</sup>

Film animasi Upin dan Ipin mengajarkan untuk tidak

---

<sup>35</sup> Sulaiman Rasyid, “*Fiqh Islam*”, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2016), 286-288

<sup>36</sup> Sulaiman Rasyid, “*Fiqh Islam*”, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2016), 290

berbohong (berkata jujur) yaitu artinya dapat dipercaya, yang merupakan salah satu sifat wajib Rasul. Hal ini juga dilakukan oleh Mail dengan berdagang ayam goreng secara jujur. Tidak berbohong dalam jual beli artinya tidak mengurangi timbangan.

#### 5) Saling Berbagi

##### a) Pengertian Zakat

Zakat adalah bentuk masdhar dari *zaka al-syaia idza nama wa zada, wa zaka fulan iza shaluha*, yaitu suci, berkembang, berkah, dan terpuji.<sup>37</sup> Zakat menurut istilah agama Islam artinya “kadar harta yang tertentu, yang diberikan kepada yang berhak menerimanya, dengan beberapa syarat”.

Hukum zakat adalah salah satu rukun Islam yang ke lima, fardhu ‘ain atas tiap-tiap orang yang cukup syarat-syaratnya. Zakat mulai diwajibkan pada tahun kedua Hijriah. Firman Allah dalam Al-Qur,an Surah Al-Baqarah ayat 277.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ

---

<sup>37</sup> Hasybiallah, “*Fiqh dan Ushul Fiqh*”, (Bandung : PT Rosdakarya, 2014), 245

أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا

هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٧٧﴾

Artinya: 277. *Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.*<sup>38</sup>

Dari definisi diatas, tujuan menunaikan zakat adalah membersihkan harta dan jiwa, sehingga orang-orang yang menunaikan zakat berarti ia telah membersihkan harta dan jiwanya dari segala kotoran noda dan dosa. Zakat juga sebagai lambing syukur atas karunia Allah yang telah diberikan kepadanya. Karena harta pada hakikatnya adalah milik Allah, harta yang ada pada manusia hanya titipan semata, yang harus digunakan di jalan Allah.<sup>39</sup>

Zakat merupakan salah satu instrument Islami yang digunakan

<sup>38</sup> Sulaiman Rasyid, "Fiqh Islam", (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016), 192

<sup>39</sup> Hasybiallah, "Fiqh dan Ushul Fiqh", (Bandung : PT Rosdakarya, 2014), 245

untuk distribusi pendapatan dan kekayaan. Adanya zakat fitrah, zakat mal, dan zakat profesi diharapkan dapat menekan tingkat ketimpangan kekayaan di Indonesia, selain itu juga zakat dapat diandalkan sebagai salah satu mekanisme dalam mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi di Indonesia.

Adapun tujuan dan dampak zakat bagi penerima (mustahik) antara lain :

- (1) Zakat akan membebaskan si penerima dari kebutuhan, sehingga dapat merasa tentram dan dapat meningkatkan khusyuk ibadah pada Tuhannya.
- (2) Zakat menghilangkan sifat dengki dan benci.<sup>40</sup>

Zakat sebagai ibadah bidang harta benda (ibadah maliyah) yang diberikan oleh orang kaya kepada orang miskin, harta benda yang dizakati itu pada hakikatnya adalah milik Allah, dengan zakat itu seolah-olah harta itu diterima kembali oleh Allah, meskipun secara lahiriyah yang menerima harta itu adalah fakir miskin.

Dalam pen dayagunaan zakat ada tiga prinsip yang perlu diperhatikan yaitu : a. Diberikan

---

<sup>40</sup> Yohgi Citra Pratama, “Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan”, *The Journal of Tauhidinomics* Vol. 1 No. 1 (2015), 93-104 diakses pada 19 Oktober 2020 [journal.uinjkt.ac.id](http://journal.uinjkt.ac.id)

kepada 8 mustahiq zakat, b. Manfaat zakat itu dapat diterima dan dirasakan manfaatnya, c. Sesuai dengan keperluan Mustahiq (konsumtif dan produktif).

Zakat dalam ajaran Islam memiliki kedudukan yang sangat penting. Rasulullah dalam berbagai penjelasannya menegaskan bahwa zakat sebagai salah satu unsur yang penting keberadaannya dari bangun ke Islaman, sehingga dengan demikian dapat dipahami bahwa zakat merupakan bagian mutlak yang harus ada dalam ke Islaman seseorang.

Zakat wajib ditunaikan bagi yang telah memiliki syarat haul dan nisabnya. Berdosa bagi orang yang wajib zakat, tetapi tidak menunaikannya. Dan seperti halnya membayar hutang, membayar zakat termasuk wajib yang harus segera ditunaikan.

Zakat sebagai ibadah praktis yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat golongan ekonomi lemah, demikian halnya keadilan social secara praktis obyek utamanya meningkatkan kesejahteraan dan status golongan dhu'afa dalam masyarakat. Keadilan social menuntut agar setiap individu dalam satu komunitas dapat hidup secara terhormat tanpa ada tekanan dan halangan, mampu memanfaatkan potensi dan kekayaannya sesuai apa yang

berfaedah bagi diri dan masyarakatnya sehingga dapat berkembang secara produktif.

Al-Qardhawi dalam jurnal “Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat, Infak , dan Sedekah” mengemukakan pandangannya bagi upaya pengentasan kemiskinan melalui beberapa solusi antara lain :

- (1) Setiap orang Islam harus bekerja keras dan meningkatkan etos kerja.
- (2) Orang-orang kaya menyantuni dan menjamin kehidupan ekonomi keluarga dekatnya yang miskin.
- (3) Meningkatkan dan mengefisienkan pelaksanaan zakat secara professional.
- (4) Mendorong orang-orang kaya untuk mengeluarkan sedekah kepada orang-orang yang sangat membutuhkan.<sup>41</sup>

Zakat dikeluarkan pada waktu yang khusus, didalam artian bahwa sepenuhnya kepemilikan itu selama satu tahun. Baik harta berupa binatang ternak, uang, maupun barang dagangan, begitu pula terhadap biji-bijian (hasil sawah atau lading), dipetikanya buah-buahan, digalinya barang tambang, penghasilan dan profesi yang semuanya wajib dizakati.

---

<sup>41</sup> Fifi Nofiaturrahmah, “Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat Infak dan Sedekah”, Jurnal Zakat dan Wakaf Vol 2. No.2 (2015), 282-299 diakses pada 19 Oktober 2020 [journal.iainkudus.ac.id](http://journal.iainkudus.ac.id)

Zakat juga dimaksudkan sebagai bagian harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diberikan kepada orang-orang fakir.

Para ulama membagi zakat menjadi dua bagian yaitu : Pertama, zakat fitrah yaitu mengeluarkan 2,5 kg dari makanan pokok yang bersangkutan (orang Islam baik besar, kecil, tua, muda, dan hamba). Waktu pelaksanaannya sampai dengan pelaksanaan sholat Idul Fitri, dan boleh didahulukan selama bulan ramadhan.

Kedua, zakat mal. Zakat jenis ini meliputi : zakat profesi, binatang ternak, seperti (unta, sapi kerbau, dan kambing), zakat emas dan perak, makanan yang menyenangkan, buah-buahan dan harta perniagaan.<sup>42</sup>

#### b) Macam-Macam Zakat

Zakat terdiri dari zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah adalah zakat yang ditunaikan pada bulan Ramadhan untuk menyempurnakan ibadah puasa. Adapun zakat mal adalah zakat harta (kekayaan) yang telah mencapai *nisab* dan *haul*.

##### (1) Zakat Fitrah

Zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim laki-laki dan perempuan, besar atau kecil, merdeka atau

---

<sup>42</sup> Ahmad Atabik, "Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif di Era Kontemporer", Jurnal Zakat dan Wakaf Vol. 2 no. 1 (2015), 43-44, diakses pada 18 Oktober 2020 [journal.iainkudus.ac.id](http://journal.iainkudus.ac.id)

budak bada awal bulan Ramadhan sampai orang-orang selesai sholat Idul Fitri, dengan ukuran sebanyak dua setengak kilogram bahkan makanan pokok untuk setiap orangnya.<sup>43</sup>

Syarat-syarat zakat fitrah adalah sebagai berikut:

- (a) Islam.
- (b) Lahir sebelum terbenam matahari pada hari penghabisan bulan Ramadhan.
- (c) Mempunyai kelebihan harta dari keperluan makanan untuk dirinya sendiri dan untuk yang wajib dinafkahkan, baik manusia ataupun binatang pada malam hari raya dan siang harinya. Orang yang tidak mempunyai lebih tidak wajib membayar fitrah.<sup>44</sup>

Zakat diwajibkan kepada setiap muslim merdeka, dan memiliki *nisab* dari salah satu jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya.

## (2) Zakat Mal

Zakat mal adalah zakat harta atau kekayaan yang harus dikeluarkan setelah

---

<sup>43</sup> Hasybiallah, “*Fiqh dan Ushul Fiqh*”, (Bandung : PT Rosdakarya, 2014), 252

<sup>44</sup> Sulaiman Rasyid, “*Fiqh Islam*”, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2016), 208

terpenuhinya syarat-syarat. Diantara syarat-syarat tersebut adalah :

- (a) Milik sempurna, yaitu bahwa harta tersebut benar-benar miliknya, yang mempunyai kekuasaan untuk mengelolanya.
- (b) Harta kekayaan yang berharga. Dalam hal ini adalah emas dan perak, hewan ternak, hasil tanaman, harta perniagaan, hasil tambang, harta temuan, dan zakat profesi.
- (c) *Nisab*, yakni kadar atau ukuran minimal wajib zakat.
- (d) *Haul*, yaitu pemilikan harta selama satu tahun.

Macam-macam zakat mal adalah sebagai berikut:

### (3) Zakat Emas dan Perak

Emas dan perak adalah salah satu jenis harta kekayaan yang bernilai tinggi, sehingga wajib dikeluarkan zakatnya jika telah mencapai *nisab* dan *haul*. *Nisab* emas adalah seberat 85 gram, dan zakatnya adalah 2,3%. Adapun *nisab* perak ialah seberat 200 dirham, atau 5 *awaq*, atau 672 gram perak murni, zakatnya adalah 5 dirham atau 2,5%.

Adapun tentang uang kertas, sesungguhnya jika uang itu dapat digunakan untuk

membeli emas, maka bila jumlahnya telah mencapai 85 gram, maka wajib dikeluarkan zakatnya.<sup>45</sup>

(4) Zakat Hewan Ternak

Hewan ternak yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah sapi, kambing atau domba, dan unta.

(a) Sapi atau Kerbau

Sapi atau kerbau adalah jenis binatang ternak yang bernilai cukup tinggi. Orang yang memiliki ternak ini tentunya memiliki kekayaan harta yang bernilai tinggi, sehingga wajib mengeluarkan zakatnya. Setiap memiliki 30 ekor sapi atau kerbau, wajib mengeluarkan zakat seekor anak sapi atau anak kerbau, wajib mengeluarkan zakat anak sapi atau anak kerbau yang berumur 1 tahun, dan setiap 40 ekor dikenai zakat 1 ekor anak sapi atau kerbau yang berumur dua tahun.

(b) Kambing atau Domba

*Nisab* kambing atau domba sampai 120 ekor, dimana zakat yang wajib dikeluarkannya adalah 1

---

<sup>45</sup> Hasybiallah, “*Fiqh dan Ushul Fiqh*”, (Bandung : PT Rosdakarya, 2014), 254

ekor kambing atau domba. Dan mulai dari 121 ekor sampai 200 ekor, wajib mengeluarkan zakat sebanyak 2 ekor kambing. Selibuhnya, yakni diatas 300 ekor, maka setiap pertambahan 100 ekor dikenai 1 ekor kambing.

(c) Unta

Binatang seperti ini sangat jarang ditemukan di Negara kita (Indonesia), tetapi kita perlu mengetahui jika sewaktu-waktu kita memilikinya. *Nisab* unta adalah sebagai berikut :

- (a) 5-9 ekor unta, wajib mengeluarkan zakat 1 ekor kambing umur 1 tahun atau lebih.
- (b) 10-14 ekor unta, wajib mengeluarkan zakat 2 ekor kambing umur 1 tahun lebih.
- (c) 15-19 ekor unta, wajib mengeluarkan zakat 3 ekor kambing umur 1 tahun lebih.
- (d) 20-24 ekor unta, wajib mengeluarkan zakat 4 ekor kambing umur 1 tahun lebih.
- (e) 25-35 ekor unta, wajib mengeluarkan zakat 1

ekor anak unta umur 1 tahun lebih.<sup>46</sup>

(5) Zakat Hasil Tanaman

Segala macam hasil tanaman senacam padi, gandum, kentang, jagung, dan sebagainya, yang sifatnya menjadi bahan makanan pokok bagi penduduk suatu Negara adalah wajib dizakati. Berbeda dengan jenis zakat mal lainnya, zakat hasil tanaman tidak harus dikeluarkan dengan menunggu *haul* (satu tahun), tetapi sertiapi kali panen.

Adapun nisab *zakat* hasil tanaman adalah 5 *wasaq*, dan wajib mengeluarkan zakatnya 5% jika hasil panennya diusahakan oleh manusia. Jika tidak memerlukan usaha manusia, zakatnya adalah 10%.

(6) Zakat Harta Perniagaan

Harta perniagaan adalah harta keuntungan dari perdagangan. *Nisab* harta perniagaan sama dengan *nisab* emas, yaitu 85 gram. zakat yang harus dikeluarkan adalah 2,5%. Tentang zakat harta perniagaan ini tidak dapat dijumpai satu *nash* pun baik dalam Al-Qur'an maupun hadits. Namun Jumhur Ulama

---

<sup>46</sup> Hasybiallah, “*Fiqh dan Ushul Fiqh*”, (Bandung : PT Rosdakarya, 2014), 255-256

sepakat bahwa harta perniagaan harus dikeluarkan zakat.

(7) Zakat Hasil Tambang

Hasil tambang adalah sesuatu yang dihasilkan dari kekayaan alam ini, seperti emas, perak, dan hasil tambak ikan. *Nisabnya* adalah sama dengan nisab emas atau perak, dan zakatnya adalah 2,5%.

(8) Zakat Rikaz (Hasil Temuan)

*Rikaz* adalah harta temuan berupa barang-barang berharga, seperti emas, dan perak. Jika kita menemukan harta ini, kita wajib mengeluarkan zakatnya sebanyak 20%.

Zakat *rikaz*, tidak disyaratkan sampai satu tahun (*haul*). Tetapi apabila didapat, segera (wajib) dikeluarkan zakatnya pada waktu itu juga.

(9) Zakat Profesi

Zakat profesi muncul baru-baru ini, sejak profesi seseorang zaman sekarang ini beraneka ragam. Pada zaman Rasulullah SAW, mungkin profesi orang tidak sebanyak zaman sekarang, tetapi bukan berarti profesi “yang tidak ada pada zaman Rasulullah SAW tidak ada zakatnya”, karena *nash* Al-Qur’an dan As-Sunnah mengancam orang-orang yang senang mengumpulkan harta mereka.

Zakat profesi dapat dikeluarkan setiap kali menerima gaji, *nisabnya* sama dengan *nisab* perak. Hal ini *diqiyaskan* dengan zakat hasil tanaman. Juga dapat dikeluarkan setahun sekali, dan *nisabnya* adalah emas. Hal ini *diqiyaskan* dengan zakat perdagangan.<sup>47</sup>

c) Mustahiq Zakat

Sudah menjadi sifat manusia setiap orang membutuhkan harta. Orang yang sudah diberi kecukupan harta juga ingin terus menambah hartanya, apalagi orang yang tidak berkecukupan. Namun Islam sangat mengharapkan bahwa harta itu tidak hanya pada orang-orang kaya, tetapi juga harta itu ada pada orang yang membutuhkannya. Oleh karena itu, zakat harus diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahiq*). Dalam Al-Qur'an, *mustahiq* zakat disebutkan sebanyak delapan golongan.

(1) Fakir

Yakni orang melarat yang tidak mempunyai mata pencaharian.

(2) Miskin

Yakni orang yang mempunyai mata pencaharian tetapi tidak mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

---

<sup>47</sup> Hasybiallah, “*Fiqh dan Ushul Fiqh*”, (Bandung : PT Rosdakarya, 2014), 258-260

Ditinjau dari segi kebutuhan dan ketiadaannya, begitu juga dari segi berhaknya menerima zakat, tidak ada perbedaan antara orang-orang fakir dan miskin.

(3) Amil

Yakni orang yang bertugas melaksanakan pengumpulan dan pembagian zakat.

(4) Muallaf

Yakni golongan yang diusahakan untuk dirangkul, ditarik, dan dikukuhkan hatinya dalam keIslaman disebabkan belum mantapnya keimanan mereka, atau untuk menolak bencana yang mungkin mereka lakukan terhadap kaum muslimin dan mengambil keuntungan yang mungkin dimanfaatkan untuk kepentingan mereka.

(5) Budak

Golongan ini mencakup budak *mukatab*, yakni yang telah dijanjikan oleh tuannya akan merdeka apabila telah melunasi harga dirinya yang telah ditetapkan, dan demikian pula budak-budak biasa. Budak *mukatab* dibantu dengan harta zakat untuk membebaskan dirinya dari belenggu perbudakan, sedangkan budak-budak biasa dibeli dengan harta itu (zakat), lalu dibebaskan.

(6) Orang yang terlilit hutang

Diantara orang yang memikul hutang untuk mendamaikan sengketa, atau menjamin hutang orang lain sehingga harus membayarnya, yang berakibat menghabiskan hartanya. Bisa juga orang yang terpaksa berhutang karena memang membutuhkannya untuk keperluan hidup, atau membebaskan dirinya dari maksiat. Semua itu boleh menerima zakat yang cukup untuk melunasi hutang.

(7) *Fisabilillah*

Yakni orang yang berusaha dan berjuang untuk menyebarluaskan agama Islam, serta mempertahankannya. Jumhur Ulama berpendapat bahwa yang termasuk *fisabilillah* adalah tentara sukarelawan yang tidak mendapatkan gaji dari pemerintah.

(8) Ibnu Sabil

Yakni orang yang sedang dalam perantauan, sementara bekal perjalanannya sangat kurang. Dalam hal ini, ulama mensyaratkan bahwa perjalanannya itu hendaklah dalam melakukan ketaatan, tidak dalam kemaksiatan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Hasybiallah, “*Fiqh dan Ushul Fiqh*”, (Bandung : PT Rosdakarya, 2014), 249-251

Adapun hikmah zakat antara lain :

- (a) Menolong orang yang lemah dan susah agar dapat menunaikan kewajibannya terhadap Allah dan terhadap makhluk Allah.
- (b) Membersihkan diri dari sifat kikir dan akhlak yang tercela, serta mendidik diri agar bersifat mulia dan pemurah dengan membiasakan membayarkan amanat kepada orang yang berhak dan berkepentingan.
- (c) Sebagai ucapan syukur dan terimakasih atas nikmat dan kekayaan yang diberikan kepadanya.
- (d) Guna menjaga kejahatan-kejahatan yang akan timbul dari si miskin dan yang susah.
- (e) Guna mendekatkan hubungan kasih sayang dan cinta-mencintai antara si miskin dengan si kaya.<sup>49</sup>

Film animasi Uipin dan Ipin mengajarkan anak untuk saling berbagi. Berbagi berarti tidak mengurangi apa yang sudah kita miliki akan tetapi jika kita sering berbagi dan mengeluarkannya seperti berzakat, dan bersedekah akan mendatangkan pahala

---

<sup>49</sup> Sulaiman Rasyid, "*Fiqh Islam*", (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2016), 217-218

bagi kita, dan harta yang sudah kita keluarkan akan diganti oleh Allah.

6) Mengajarkan Membaca Doa

Menurut istilah doa berarti permohonan seorang hamba kepada Tuhannya, baik untuk kepentingan hidup di dunia maupun di akhirat. Karena kita hanyalah ciptaan Allah SWT, jadi hanya Allah yang Maha Kuasa yang dapat menjadikan segala sesuatu, permohonan yang kita buat berupa doa, sudah seharusnya hanya kepada Allah kita tujukan.

Berdoa atau memohon kepada Allah adalah inti ibadah, umat Islam dengan tidak pandang derajat dan pangkat semuanya diperintahkan supaya banyak-banyak berdoa kepada Tuhan siang dan malam. Orang yang berdoa seolah-olah bermunajat dengan Allah, berbisik dengan dia, dengan memakai kata-kata yang sopan, yang merendahkan, sebagai keadaannya orang-orang miskin yang meminta kepada orang-orang kaya.

Kedudukan doa sangat tinggi dalam Ibadah Islam. Prang yang tidak mau berdoa adalah orang-orang yang sombong, yang menganggap dirinya lebih tinggi, lebih pandai, dan lebih kaya dari Tuhan. Oleh karena itu, berdoa harus dengan khushyu dan tawadhuk sangat dianjurkan dalam agama Islam.

Kegiatan berdoa hendaknya dilakukan dengan niat yang ikhlas dan bersungguh-sungguh. Karena kualitas sikap dan niat seseorang dalam berdoa akan menentukan cepat atau lambat

doanya dikabulkan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Sejatinya tujuan berdoa adalah meningkatkan kedekatan diri kepada Allah sekaligus untuk memperbaiki diri.

Membiasakan diri untuk berdoa dalam segala hal dalam kehidupan sehari-hari, maka Allah akan meridhai apa yang kita lakukan dengan membaca basmalah. Seperti doa akan belajar, doa mau makan, doa sesudah makan, doa bepergian, doa untuk kedua orang tua, doa kebaikan dunia akhirat, dan lain-lain.

Permainan edukatif adalah kegiatan menyenangkan yang dapat mendidik serta bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, kemampuan berpikir dan kemampuan bergaul anak dengan lingkungan. Salah satu contoh permainan edukatif dalam kategori *indoor* adalah bermain peran. Permainan peran merupakan permainan yang dapat meningkatkan imajinasi anak, berinteraksi social dan mengekspresikan pengalamannya dalam bermain peran baik secara mikro maupun makro menyebutkan bahwa permainan edukatif adalah permainan yang memiliki unsur mendidik yang didapatkan dari sesuatu yang adadan melekat serta menjadi bagian dari permainan itu sendiri.

Selain itu, permainan juga memberi rangsangan atau respon positif terhadap indera pemainnya. Indra yang dimaksud antara lain pendengaran, penglihatan, suara (berbicara,

komunikasi), menulis, daya pikir, keseimbangan kognitif, motoric (keseimbangan gerak, daya tahan, kekuatan, keterampilan, dan ketangkasan), afeksi serta kekayaan social dan spiritual (budi pekerti, cinta, kasih sayang, etika, kejujuran, tata krama, dan sopan santun, persaingan sehat, serta pengorbanan). Keseimbangan indera inilah yang direncanakan agar mempengaruhi jasmani, nalar, imajinasi, watak, dan karakter, sampai tujuan pendewasaan diri.

Doa adalah suatu bentuk ibadah kepada Allah yang berupa seruan, permintaan, permohonan, pertolongan kepada Allah. Doa merupakan wujud komunikasi hamba kepada sang pencipta. Sedangkan doa sehari-hari adalah doa yang diucapkan setiap hari terkait dengan kegiatan manusia setiap hari seperti :

- a) Doa mau tidur.
- b) Doa bangun tidur.
- c) Doa mau makan.
- d) Doa setelah makan.
- e) Doa akan belajar, dan lain sebagainya.<sup>50</sup>

Doa berasal dari bahasa arab yang terdiri dari dua akar kata, *daa yadu du'aaan wa da'watan*, yang berarti menyeru, memanggil,

---

<sup>50</sup> Vivianti, Dwi Ratnawati, "Perancangan Permainan Edukatif Peningkatan Lifeskill dan Hafalan Doa Sehari-Hari Menggunakan Arduino Nano", Jurnal Informatika, 278-280 diakses pada 19 Oktober 2020 prosiding.respati.ac.id

mengajak, memohon, minta tolong, menanamkan dan mengundang atau menjamu. Secara *etimologis*, doa berarti memohon sesuatu kepada Allah dengan cara-cara tertentu. Sebagian ulama mengatakan bahwa, doa berarti pernyataan diri ke hadirat Allah tentang kelemahan, kekurangan, ketidak mampuan serta kehinaan kita, lalu kita memohon sesuatu kepada Allah agar kelemahan, kekurangan, ketidak mampuan, serta kehinaan ini diangkat dan digantikan dengan kelebihan, kemampuan, serta derajat yang baik di sisi manusia maupun di sisi Allah.

Yang perlu diperhatikan dalam konsep doa disini adalah bahwa berdoa tidak sama dengan meminta atau memohon kepada seseorang, karena doa mengandung pengertian yang lebih khusus yaitu hubungan vertical seorang hamba dengan Tuhannya. Didalam doa sesungguhnya terdapat tiga unsur yang sangat penting yaitu:

- (1) Pernyataan seorang hamba tentang eksistensi Allah dengan kata lain, seorang hambayang merasa yakin sepenuhnya bahwa Allah memang ada, Maha Kuasa, Maha Pemurah dan Maha Penyayang. Dia lah satu-satunya Dzat yang patut dimintai pertolongan.
- (2) Pernyataan seorang hamba tentang ketidak berdayaannya.

Setelah berusaha bersungguh-sungguh, pada akhirnya seorang hamba akan pasrah kepada Allah karena dia yakin bahwa segala usaha yang dilakukan hanyalah sebuah ikhtiar.

- (3) Wujud nyata introspeksi diri. Selaku hamba Allah yang sangat lemah, kita harus senantiasa menyadari status kita dihadapan-Nya. Namun dibalik kelemahan itu, kita harus yakin adanya eksistensi Allah Dzat Yang Maha Kuasa yang sanggup mengabulkan doa-doa kita sepanjang kita dekat dan taat dan menjauhi segala larangannya.<sup>51</sup>

f) Doa akan belajar

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا  
وَرَسُولًا رَبِّ زِدْ عِلْمَانِي وَزُقْنِي فَهْمًا

Artinya: “Kami ridho Allah Swt sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik.”

g) Doa mau makan

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا  
عَذَابَ النَّارِ

---

<sup>51</sup> Abdul Wahab Rosyidi, “Doa dalam Tradisi Islam Jawa”, Jurnal El Harakah Vol. 14 No. 1 (2012), 89-92 diakses pada 19 Oktober 2020 [ejournal.uin-malang.ac.id](http://ejournal.uin-malang.ac.id)

Artinya: “ Ya Allah, berkahilah kami dalam rezeki yang telah Engkau limpahkan kepada kami dan jauhkanlah kami dari siksa neraka”

h) Doa sesudah makan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا  
وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ

Artinya: "Segala puji bagi Allah yang telah memberi kami makan dan minum, Serta menjadikan kami termasuk golongan orang-orang muslim"

i) Doa masuk rumah

بِسْمِ اللَّهِ وَلَجْنَا وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا  
وَعَلَى اللَّهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu baiknya tempat masuk dan baiknya tempat keluar dengan menyebut nama Allah kami masuk, dan dengan menyebut nama Allah kami keluar dan kepada Allah Tuhan kami, kami bertawakkal”

j) Doa keluar rumah

اللَّهُ بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا  
قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Artinya: Dengan nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah. Tiada daya dan

*kekuatan kecuali dengan Allah.”*

- k) Doa untuk kedua orang tua  
 اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيْ وَارْحَمَهُمَا كَمَا رَحِمْتَ رَبِّيَا  
 صَغِيرًا

*Artinya: “Ya Allah, ampunilah semua dosa-dosaku dan dosa-dosa kedua orang tuaku, serta berbelaskasihilah kepada mereka berdua seperti mereka berbelas kasih kepada diriku di waktu aku kecil.”*

- l) Doa kebaikan dunia akhirat  
 رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ  
 حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

*Artinya: “Ya Rabb kami, limpahkanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta peliharalah kami dari siksa neraka”.*

Adapun manfaat doa antara lain :

- (1) Mendapat pertolongan dari Allah SWT.
- (2) Mendapat kemudahan dalam segala urusan.
- (3) Cepat diberi jalan pemecahan dari kesulitan dan masalah.
- (4) Terjaga dari tindakan yang tidak baik.
- (5) Dicumukkan segala kebutuhan.
- (6) Terhindar dari murka Allah SWT.
- (7) Hati menjadi tenang dan tentram.
- (8) Hidup menjadi lebih optimis.

- (9) Sebagai sarana dan wahana kontak batin dengan Allah SWT.<sup>52</sup>

Film animasi Upin dan Ipin mengajarkan anak untuk berdoa sebelum melakukan sesuatu. Membaca doa terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu maka Allah akan senantiasa melindungi kita dari godaan syetan dan Allah akan meridhai apa yang telah kita kerjakan dalam segala hal.

Muatan-muatan pendidikan yang terkandung dalam film animasi Upin dan Ipin Mulanya Ramadhan adalah mengimplementasikan pengajaran agama Islam pada anak dengan bahasa yang sederhana seperti mengajarkan anak untuk berpuasa sejak dini dengan mengajak sahur, keutamaan berpuasa, hikmah yang di dapat ketika sedang berpuasa, dan lain-lain. Film animasi Upin dan Ipin juga mengajarkan bagaimana anak harus berkata jujur, berkata jujur berarti kita dapat dipercaya karena jika kita berbohong akan mendapat dosa dan kita tidak akan dipercaya oleh orang lain.

Mengajarkan untuk berpuasa sejak dini, membaca doa, mengajarkan untuk bersyukur atas apa yang telah Allah berikan, mengajarkan untuk tidak berbohong (berkata jujur), mengajarkan untuk saling berbuat baik kepada sesame dapat menanamkan moral yang baik kepada anak dengan menerapkan nilai-nilai. Mengajarkan anak membaca doa dan bersyukur dan berpuasa sejak dini dapat menanamkan moral yang baik pada anak dengan

---

<sup>52</sup> Tim Penulis Guru Diniyah, *Aku "Berakhlak Karimah" 2*, (Depok: Khalifah Mediatama, 2013), 52-54

menerapkan nilai-nilai yang bersumber dari Tuhan dan untuk diamalkan.

- b. Film Animasi Upin dan Ipin Special Devapalee

Kerukunan beragama berkaitan dengan toleransi, yakni istilah dalam konteks social, budaya dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat.

Toleransi memiliki peranan yang penting dalam pluralism saat ini, tidak hanya dipahami sebagai etika yang mengatur hubungan antar kelompok agama, akan tetapi juga yang terpenting adalah adanya kepekaan baru untuk sepenuhnya menghargai keberagaman.<sup>53</sup>

Dalam kehidupan beragama, perilaku toleran merupakan satu prasyarat yang utama bagi setiap individu yang menginginkan satu bentuk kehidupan bersama yang aman dan saling menghormati. Dengan begitu diharapkan akan terwujud pula interaksi dan kesepahaman yang baik di kalangan masyarakat beragama tentang batasan hak dan kewajiban mereka dalam kehidupan social yang terdiri dari berbagai macam perbedaan baik suku, ras, hingga agama dan keyakinan.

---

<sup>53</sup> T Syryana, “*Konsep Akulturasi Kerukunan Antar Umat Beragama*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam vol. 9, No. 2 (2011), 135 diakses pada 29 Mei 2020, <http://Jurnal Pendidikan Agama Ialam.2011-academia.edu>

Islam mengajarkan bahwa adanya perbedaan diantara manusia, baik dari sisi etnis maupun perbedaan keyakinan dan beragama merupakan fitrah dan *sunatullah* atau sudah menjadi ketetapan Tuhan, tujuan utamanya adalah supaya diantara mereka saling mengenal dan berinteraksi.

Konsepsi *tasamuh* atau toleransi dalam kehidupan keberagaman pada dasarnya merupakan salah satu landasan sikap dan perilaku penerimaan terhadap ketetapan Tuhan. Toleransi beragama disini tidak lantas dimaknai sebagai adanya kebebasan untuk menganut agama tertentu. Toleransi beragama juga tidak berarti bebas melaksanakan segala macam praktik dan ritus keagamaan yang ada tanpa peraturan yang ditaati.

Toleransi dalam kehidupan beragama harus dipahami sebagai bentuk pengakuan akan adanya agama-agama lain selain agama yang dianutnya dengan segala bentuk system dan tata cara peribadatnya, serta memberikan kebebasan untuk menjalankan keyakinan agama masing-masing, tanpa harus bertabrakan dalam kehidupan social karena adanya perbedaan keyakinan tersebut.<sup>54</sup>

Nilai merupakan sifat-sifat atau hal-hal penting yang berguna bagi kemanusiaan. Nilai merupakan seperangkat aturan yang terorganisasi untuk memilih pilihan, memiliki aspek evaluatif yang meliputi

---

<sup>54</sup> Adeng Muchtar Ghazali, "Toleransi Beragama dan Kerukunan dalam Prespektif Islam", Jurnal Agama dan Lintas Budaya Vol. 1 No.1 ( 2016), 25-40 diakses pada 19 Oktober 2020, <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Religious>

kemanfaatan, kebaikan, kebutuhan, dan sebagainya. Nilai sebagai bagian dari budaya tidak bisa berdiri sen diri. Dalam kehidupan, nilai selalu berhubungan dengan hal lain, seperti: kepercayaan, moral, sikap, komunikasi, dan sosial. Hubungan antara nilai dengan kepercayaan terletak pada pembentukan sikap, sebagai kecenderungan yang diperoleh dengan cara belajar dan dibentuk melalui lingkungan.

Moral merupakan ajaran baik-buruk tentang sikap, akhlak, dan budi pekerti, yang dapat ditarik dari suatu cerita. Moral sebagai bentuk keyakinan yang menjadi dasar tindakan atau gagasan sesuai konvensi. Moral berperan penting dalam bergaul, menentukan individu untuk bisa diterima masyarakat yang terwujud dalam konsep-konsep seperti: sikap jujur, patuh, empati, dan sebagainya.<sup>55</sup>

#### 1) Nilai Sosial

##### a) Pengertian Nilai Social

Nilai social merupakan sebuah konsep abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk, indah atau tidak indah, dan benar atau salah. Nilai social adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar serta dicita-citakan oleh warga masyarakat.

---

<sup>55</sup> Tito Haryadi, “ Penanaman Nilai Dan Moral Pada Anak Sekolah Dsar Dengan Pendekatan Storytelling Melalui Media Komunikasi Visual”, *Andharupa* Vol. 02 No. 1 (2016), 56-60 Diakses pada 29 Mei 2020, <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa>

Diperlukan suatu proses menimbang dan menentukan sesuatu dikatakan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh kebudayaan yang dianut oleh masyarakat. Oleh karena itu, terdapat perbedaan tata nilai antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lain.<sup>56</sup>

Nilai yaitu sesuatu yang berharga, indah, bermanfaat, memperkaya batin, serta menyadarkan manusia terhadap harkat dan martabatnya. Terbentuknya nilai atas dasar suatu pertimbangan cipta, rasa, dan keyakinan seseorang, kelompok, maupun bangsa. Nilai bersumber dari kebudayaan yang memiliki fungsi untuk mendorong dan mengarahkan sikap serta perbuatan manusia.<sup>57</sup>

b) Sumber Nilai Sosial

Terdapat tiga sumber nilai social yang dianut dalam masyarakat, yaitu sebagai berikut :

1) Tuhan

Sebagian besar nilai social dianut dalam masyarakat bersumber dari Tuhan

---

<sup>56</sup> Tim MGMP, “*SOSIOLOGI SMA/MA kelas X*”, ( Klaten : CV Viva Pakarindo, 2013 ),36

<sup>57</sup> Tim Penyusun HaKa MJ, “*Pendidikan Kewarganegaraan SMA kelas XII*”, ( Banyu Agung : CV HaKa MJ, 2015 ), 14

karena nilai ini disampaikan melalui ajaran-ajaran agama. Nilai social dari Tuhan memberikan pedoman cara dalam membentuk sikap dan tindakan manusia. Misalnya, nilai tentang hakiakt kehidupan, kejujuran, keadilan dan sebagainya. Nilali tersebut dinamakan nilai *theonom*.

2) Masyarakat

Nilai social yang berasal dari masyarakat berasal dari kesepakatan anggota masyarakat misalnya, tatanan yang berlaku dalam masyarakat sebagai hasil kesepakatan orang-orang yang terdahulu yang penerapannya harus diajarkan sesuai dengan tatanan tersebut. Nilai tersebut dinamakan nilai *heteronom*.

3) Individu

Nilai yang dianut dalam masyarakat terkadang bersumber dari satu individu. Individu tersebut dijadikan patokan dalam melaakukan tindakan social. Oleh karena itu

nilai tersebut dinamakan nilai *otonom*.<sup>58</sup>

Nilai social memiliki fungsi yaitu sebagai berikut :

- 4) Sebagai petunjuk arah dan pemersatu

Nilai sosial merupakan petunjuk arah bagi seluruh anggota masyarakat dalam berpikir maupun bertindak sehingga tercipta solidaritas yang menyatukan manusia. Selain itu, nilai social juga berfungsi sebagai pedoman bagi setiap anggota masyarakat dalam menentukan peranan yang akan dijalankann.

- 5) Sebagai pelindung

Salah satu fungsi nilai social adalah sebagai tempat perlindungan bagi masyarakat. Kata “perlindungan ‘ akan teruji apabila terjadi ancaman pada anggota masyarakat. Bagi bangsa Indonesia, nilai yang menjalankan fungsi perlindungan adalah “ nilai pancasila “

- 6) Sebagai pendorong

Nilai dapat berfungsi sebagai pendorong/motivator bagi

---

<sup>58</sup> Tim MGMP, “*SOSIOLOGI SMA/MA kelas X*”, ( Klaten : CV Viva Pakarindo, 2013 ),37

manusia dalam menuntun hidupnya untuk berbuat baik, sebab dengan adanya nilai social yang luhur akan melahirkan harapan baik dalam diri manusia. Seseorang akan menjadi manusia seutuhnya apabila telah berhasil merealisasikan nilai-nilai social luhur dalam kehidupan manusia.<sup>59</sup>

## 2) Norma Sosial

### a) Pengertian Norma Sosial

Norma social merupakan kebiasaan yang menjadi patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat. Norma akan berkembang seiring dengan kesepakatan-kesepakatan masyarakatnya, sering juga disebut dengan peraturan social. Norma menyangkut perilaku-perilaku yang pantas dilakukan dalam menjalani interaksi social.

Keberadaan norma dalam masyarakat bersifat memaksa individu atau kelompok agar bertindak sesuai dengan aturan social yang telah terbentuk. Pada dasarnya norma disusun agar hubungan antara manusia dan masyarakat dapat

---

<sup>59</sup> Tim MGMP, “*SOSIOLOGI SMA/MA kelas X*”, ( Klaten : CV Viva Pakarindo, 2013 ),38

berlangsung tertib seperti yang diharapkan.

(1) Norma Hukum

Norma hukum adalah aturan social yang dibuat oleh lembaga-lembaga tertentu misalnya, lembaga pemerintahan, sehingga dengan tegas dapat melarang seta memaksa orang untuk dapat berperilaku sesuai dengan keinginan pembuat peraturan itu sendiri. Pelanggaran terhadap norma hukum berupa hukuman fisik yaitu hukuman penjara atau hukuman mati. Perbedaan norma hukum dan norma social adalah sebagai berikut :

- (a) Aturannya pasti ( tertulis )
  - (b) Mengikat semua orang.
  - (c) Memiliki alat penegak aturan.
  - (d) Dibuat oleh penegak hukum.
  - (e) Bersifat memaksa.
  - (f) Sanksinya berat.
- (2) Norma Sosial
- (a) Kadang aturannya tidak pasti dan tidak tertulis.
  - (b) Ada/tidaknya alat penegak pasti ( kadang ada, kadang tidak ada ).

- (c) Dibuat oleh masyarakat.
- (d) Bersifat tidak terlalu memaksa.
- (e) Sanksinya ringan.

(3) Norma Agama

Norma agama adalah petunjuk hidup yang berasal dari Tuhan yang disampaikan melalui utusan-Nya yang berisi perintah, larangan, dan ajaran-ajaran.

Contoh norma agama, antara lain sebagai berikut :

- (a) Mengimani adanya Tuhan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- (b) Mencegah dan tidak melakukan perbuatan yang dilarang agama.
- (c) Rajin beribadah sesuai dengan keyakinan, berdoa sebelum makan, sebelum tidur, sebelum perjalanan, sebelum belajar, sebelum memasuki tempat ibadah, dan lain-lain.

(4) Norma Kesopanan

Norma kesopanan sangat penting untuk diterapkan terutama dalam bermasyarakat, karena

norma ini sangat erat kaitannya terhadap masyarakat. Sekali saja ada pelanggaran terhadap norma kesopanan, pelanggar kan mendapat sanksi dari masyarakat, misalnya cemoohan. Kesopanan merupakan tuntutan dalam hidup bersama. Contoh dari norma kesopanan antara lain :

- (a) Menghormati orang yang lebih tua.
- (b) Tidak berkata-kata kasar, kotor, dan sombong.
- (c) Tidak meludah disembarang tempat.
- (d) Tidak menyela pembicaraan.

(5) Norma Kesusilaan

Norma kesusilaan adalah norma yang bersumber dari hati nurani (batin) manusia agar selalu berbuat kebaikan dan tidak melakukan perbuatan yang tercela. Pada dasarnya setiap manusia memiliki hati nurani yang sama dan selalu mengajak pada kebaikan dan kebenaran. Oleh karena itu, ketika melakukan pelanggaran terhadap teguran hati nurani, akan timbul

penyesalan dan rasa kecewa yang mendalam. Inilah sanksi yang diterima saat melanggar norma kesusilaan.

Tujuan dari norma kesusilaan adalah mewujudkan keharmonisan hubungan antar manusia. Contoh norma kesusilaan yaitu antara lain jujur, dalam perkataan dan perbuatan, menghormati sesama manusia, membantu orang lain yang membutuhkan, dan sebagainya.<sup>60</sup>

Film animasi Upin dan Ipin Special Devapalee berisi tentang toleransi beragama yang dilakukan oleh Upin dan Ipin dan Kawan-kawan. Upin dan Ipin berada ditengah-tengah masyarakat yang berbeda-beda seperti Mei-Mei yang keturunan Tiong Hoa, Jarjit yang keturunan India, Uncle Muthu yang beragama Hindhu dan keturunan India, dan Uncle Ah Tong yang berketurunan Tiong Hoa. Mereka hidup rukun dan harmonis.

Muatan-muatan pendidikan yang ada dalam film animasi Upin dan Ipin Special Devapalee adalah kita harus menghargai perbedaan anatara satu dengan yang lain. Dari perbedaan-perbedaan itulah yang menjadikan persatuan dan kesatuan yang utuh sesuai dengan Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika sebagai pemersatu bangsa.

---

<sup>60</sup> Tim MGMP, "*SOSIOLOGI SMA/MA kelas X*", ( Klaten : CV Viva Pakarindo, 2013 ),43-48

Kemudian dalam kerangka berpikir, orang tua merupakan komponen yang paling penting dan yang paling utama dalam mengimplementasikan agama Islam dan toleransi beragama kepada anak melalui film animasi Upin dan Ipin, agar anak senantiasa dapat menanamkan nilai dan norma dan moral yang baik serta menghargai perbedaan diantara sesamanya.

Film animasi Upin dan Ipin mengajarkan banyak hal kepada anak. Seperti pengajaran Agama Islam yang mengajarkan puasa sejak dini, bersyukur, saling berbuat baik, berkata jujur (tidak berbohong), dan lain-lain. Dan juga toleransi beragama untuk menghargai perbedaan-perbedaan yang ada.

Pengajaran Agama Islam yang terdapat pada Upin dan Ipin dapat mengajarkan anak untuk lebih sering beribadah dan menjalankannya secara khusyu dengan hati yang ikhlas. Orang tua sebagai pilar yang paling penting dan yang paling utama haruslah mengajarkan pendidikan Agama Islam yang baik dan benar, agar anak senantiasa menjadi pribadi yang baik, dan berguna bagi bangsa dan Negara.

Orang tua juga haruslah mengajarkan kepada anak tentang perbedaan-perbedaan yang ada disekeliling anak dan harus menghargai perbedaan-perbedaan tersebut tanpa mengintimidasi anatara satu dengan yang lain. Sikap toleransi harus ditanamkan orang tua untuk mengajarkan anak saling menghargai apapun agama yang mereka anut, seperti apa cara mereka beribadah, karena dari perbedaan-perbedaan itulah yang menjadikan persatuan dan kesatuan diantara umat manusia.